

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
UNTUK ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
BAITUL IZZAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS)
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR FAIZAH
NIM: 1811250035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO
BENGKULU 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Faizah

NIM : 1811250035

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini di TK Baitul Izzah Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2023
Yang Menyatakan



Nur Faizah
NIM. 1811250035

SURAT PERNYATAAN

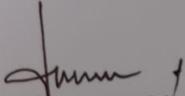
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini
di TK Baitul Izzah Kota Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 2023
Yang membuat pernyataan



Nur Faizah
NIM.1811250035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu NIM. 1811250035** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Selasa Tanggal 24 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PAUD.

Ketua

Dr. Mus Muliyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Dita Lestari, M.Psi.Psikologi

NIP. 199306232020122004

Penguji I

Wiwinda, M.Ag

NIP. 197601192007011018

Penguji II

Patrica Syafri, M.Pd.I

NIP. 198510202011012011

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muliyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 • Faksimili (0736)
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Faizah
NIM : 1811250035

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di Taman
Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Deni Febrini M. Pd
NIP. 197502042000032001

Andriadi, M.A
NIP. 19840221201931001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibsengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Faizah

NIM : 1811250035

Program Studi : PLAUD

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : FTT

Skripsi yang berjudul "Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu" ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang munaqasyah.

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Deni Febrini M. Pd
NIP. 197502042000032001

Andriadi, M.A
NIP. 19840221201931001

MOTTO

“Jangan takut untuk gagal, karena hasil itu hanya sebuah bonus.

Takutlah jika kamu tidak pernah mencoba”.

-Nur Faizah



PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberku hidup dan berkah serta rezeki-Nya.
2. Untuk ayahku (Drs. Pinureka Syatriawan) dan alm. ibundaku (Dra. Nurlela Hs) yang tersayang terimakasih atas kasih sayang dan dukungannya selama ini serta doa yang tak pernah putus dari aku masih dalam kandungan hingga saat ini.
3. Untuk pamanku Arlan, S.I.Pust dan tanteku Elis Heni Nurhasanah, S.Sos. yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta saran dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Untuk adikku Muhammad Iqbal, Muhammad Ardi Fairuz Akbar, Fiona Zahira, Hanna Fadilah Rahma serta seluruh keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
5. Untuk sahabatku Adinda Aprilia Putri dan Rezlyia Ramafani yang selalu menemani dalam suka dan duka.
6. Untuk Titik Wulandari, Nia Julita, dan Tiara Yupita, sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan hingga selesai.

7. Teman-teman seperjuangan PIAUD kelas D 2018 yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang banyak membantu dan mendoakan penulis. Tiada hal yang dapat penulis berikan selain doa dan harapan untuk membalas jasa-jasa kalian.
9. Almamaterku UINFAS Bengkulu.



ABSTRAK

Nur Faizah, 2022, NIM 1811250035, Judul Skripsi “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu**”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing I: Deni Febrini, M.Pd, Pembimbing II: Andriadi, M.A

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang manajemen ekstrakurikuler bagi anak usia dini dan mengetahui faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan 1 orang kepala sekolah dan 3 guru sebagai sumber data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan sudah mulai terprogram, menyusun program kegiatan, menetapkan sasaran atau perekrutan siswa, menentukan jadwal dan materi, dan menentukan sumber dana serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler; (2) Pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi atau kepengurusan, pembagian tugas, dan penanggung jawaban yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi; (3) Pelaksanaan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu berlangsung dengan baik, tetapi ada hambatan mulai yaitu kurangnya minat anak karena sudah lelah, cuaca yang kurang baik dan kurang adanya *event* atau acara dari luar dan (4) Evaluasi dilakukan setiap enam bulan sekali untuk melihat kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta tahu prestasi apa saja yang sudah diraih. Alhamdulillah prestasi yang diraih oleh TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu sudah cukup baik.

Kata kunci : Manajemen, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Nur Faizah, 2022, NIM 1811250035, Thesis title "**Management of Extracurricular Activities for Early Childhood at Kindergarten IT Baitul Izzah Bengkulu City**". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University, Supervisor I: Deni Febrini, M.Pd, Advisor II: Andriadi, M.A

The purpose of this study was to find out about extracurricular management for early childhood and to find out the supporting factors for extracurricular management for early childhood. The type of research used is descriptive qualitative with 1 school principal and 3 teachers as data sources. Data was collected through observation, interviews, documentation and field notes. The results of the research show that (1) planning has started to be programmed, compiling activity programs, setting targets or student schools, determining schedules and materials, and determining sources of funds as well as facilities and infrastructure that can support extracurricular activities; (2) Organization consists of clear and detailed organizational or management structures, division of tasks, and responsible persons for each member of the organization; (3) Implementation of extracurricular activities at the IT Baitul Izzah Kindergarten, Bengkulu City, went well, but there were obstacles starting, namely the lack of interest in children because they were tired, the weather was not good and there were no external events or events and (4) Evaluation is carried out every six months to see the obstacles experienced during extracurricular activities and find out what achievements have been achieved. Thank God, the achievements of TK IT Baitul Izzah, Bengkulu City, have been quite good.

Keywords : Management, Extracurricular

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M. Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu

4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan penulis.
5. Ibu Dr. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
6. Ibu Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Andriadi, MA selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. Syahril, S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.

9. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
10. Neni Oktaria, S.Pd, Gr selaku PLT. Kepala Sekolah dan Inda Ilianti, S.Pd, Maknowiyah, S.Pd, dan Herawaty, M.Pd selaku guru pelatih ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengakses data penelitian

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Januari 2023
Penulis

Nur Faizah
NIM. 1811250035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Msalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Anak Usia Dini	13
b. Karakteristik Anak Usia Dini	14
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	17
a. Pengertian Ekstrakurikuler	17
b. Fungsi Esktrakurikuler	20
c. Tujuan Ekstrakurikuler	22
d. Prinsip Ekstrakurikuler	23

e.	Format Kegiatan Ekstrakurikuler	16
f.	Dampak Positif Kegiatan Ekstrakurikuler	16
g.	Dampak Negatif Kegiatan Ekstrakurikuler	16
3.	Manajemen Ekstrakurikuler PAUD.....	17
a.	Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler PAUD ..	17
b.	Fungsi Manajemen Ekstrakurikuler PAUD	19
c.	Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler PAUD	28
d.	Faktor Pendukung Mempengaruhi Kegiatan Ekstakulikuler PAUD	30
e.	Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstakulikuler PAUD	33
f.	Macam-macam Kegiatan Ekstrakulikuler pada PAUD	33
B.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	36
C.	Kerangka Berpikir	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	40
B.	Sumber Data	41
C.	Teknik Pengumpulan Data	42
D.	Teknik Keabsahan Data.....	44
E.	Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	48
----	-----------------------	----

B. Pembahasan	69
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
--------------------	----

B. Saran.....	79
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler 55

Tabel 4.2 Daftar Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler 64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman	45
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Kegiatan Ekstrakurikuler	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara Pada Riset Awal
Responden Guru Pembimbing Ekstrakurikuler
- Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Observasi
- Lampiran 3 Lembar Observasi Check List
- Lampiran 4 Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Reduksi Data
- Lampiran 8 Catatan Lapangan
- Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter, mengembangkan bakat serta potensi anak baik di bidang akademik maupun non akademik. Dalam upaya mengembangkan potensi anak tidak cukup hanya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran intrakurikuler saja, tetapi, juga membutuhkan pembelajaran lebih di luar jam pembelajaran atau ekstrakurikuler. Adapun pengertian ekstrakurikuler yaitu kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan

kewenangan di sekolah.¹ Sedangkan pengertian ekstrakurikuler di PAUD adalah kegiatan di luar sekolah bertujuan untuk membantu meningkatkan potensi serta minat dan bakat anak, sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.²

Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di setiap sekolah berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi dari masing-masing sekolah dan akan menjadi ciri khas dari sekolah itu sendiri. Namun, masih banyak lembaga taman kanak-kanak yang belum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, disebabkan oleh beberapa faktor.³ Padahal banyak sekali manfaat yang akan didapat oleh peserta didik di antaranya dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan

¹Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020),h.106

²Anis Yuliani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020" (UIN Surakarta, 2020),h.25

³Indes Maharani, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016),h.3

proses sosialisasi pada anak, memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya serta melatih peserta didik dalam menyalurkan minatnya.

Faktor utama tidak diselenggarakannya ekstrakurikuler ialah kurangnya dana. Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler biasanya berasal dari uang orang tua siswa.⁴ Sementara, keadaan ekonomi orang tua yang kurang memungkinkan untuk mendanai kegiatan tersebut. Pihak sekolah juga tidak bisa memaksakan karena kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri bersifat tidak memaksa.

Kemudian, faktor selanjutnya adalah guru kurang ahli di bidang ekstrakurikuler yang ia pegang. Misalnya seperti di bidang olahraga seperti futsal, di bidang seni seperti dol atau di bidang bela diri. Banyak guru yang kurang menguasai bidang tersebut, sehingga harus menyewa pelatih atau

⁴Tika Nur'aini, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Negeri Pembina Kalinegoro Dan TK ABA IV Jayan Borobudur Kabupaten Magelang" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).h.7

pembimbing dari luar.⁵ Hal ini berhubungan dengan kurangnya dana, karena jika dananya tidak ada maka secara otomatis tidak bisa menyewa pelatih dari luar.

Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya sarana dan prasarana. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu faktor penting untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga taman kanak-kanak yang kurang menyediakan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler. Seperti halnya, kegiatan mewarnai, ada beberapa sekolah yang menyuruh siswanya untuk membawa perlengkapan mewarnai sendiri. Kemudian, masih banyak sekolah yang belum memiliki ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Permasalahan lain yang sering dihadapi pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu anak yang mudah bosan.⁶

Kemudian, guru juga kewalahan dalam mengkondisikan

⁵Ria Nuraida, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu" (Universitas Negeri Malang, 2015).h.12

⁶Eni Rakhmawati, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegenssi," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019),h.65

masing-masing anak. Sehingga ada anak yang tidak memperhatikan guru dan mengajak temannya yang lain untuk mengobrol, ada pula anak yang tidak konsentrasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan fokusnya masih suka terbagi-bagi.

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada TK Baitul Izzah, peneliti melakukan wawancara awal dengan salah satu guru pembimbing ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa manajemen di sini sudah cukup baik, mulai dari memilih materi untuk ekstrakurikuler yang sesuai dengan jenisnya, menunjuk masing-masing guru penanggung jawab, hingga mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali untuk melihat hasil sudah mencapai target atau belum. Namun, pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, masih terlihat anak yang belum bisa konsentrasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, fokusnya masih suka terbagi-bagi. Selanjutnya, jika dilihat dari segi fasilitas di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu sudah cukup baik, sarana prasarananya sudah cukup lengkap.

Namun, masih memerlukan ruangan khusus untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler. Karena selama ini kegiatan ekstrakurikulernya masih di dalam kelas, dan bersifat gantian dengan ekstrakurikuler yang lain.

Sejauh ini ada sejumlah hasil penelitian berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler terhadap peserta didik di lembaga PAUD. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Septriana Nurhasanah dan Indra Yeni. Penelitian ini berfokus pada apa saja yang terdapat di TK seperti ada ekstrakurikuler menari, hafidz, renang, komputer, marching band dan lain-lain.⁷ Selain itu, pada penelitian ini guru belum membuat perencanaan ekstrakurikuler secara tertulis terstruktur, lengkap dengan sistematis yang bermatan kompeten pembelajaran untuk masing-masing ekstrakurikuler yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap pertemuan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Eni Rakhmawati tentang yang

⁷Septria Nurhasanah and Indra Yeni, "Gambaran Ekstrakurikuler Di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (July 29, 2019),h.59–68

manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan multiple intelligence. Penelitian ini membahas tentang apa saja manfaat ekstrakurikuler bagi perkembangan kecerdasan jasmaniah atau kinestetik untuk anak usia dini.⁸ Selain itu pada penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan *multiple intelegence* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Anis Yuliani. Penelitian ini menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler sains dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di PAUD.⁹ Penelitian ini juga membahas tentang bagaimana cara mengembangkan keterampilan sains anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler”.

Penelitian ini penting dilakukan karena kita bisa mengetahui bagaimana cara mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Ekstrakurikuler**

⁸ Eni Rakhmawati, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegensi,” *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019)

⁹Yuliani, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu BaItul Izzah Kota Bengkulu” karena pentingnya manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini agar kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya dana untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler.
2. Guru kurang ahli di bidang ekstrakurikuler yang ia pegang.
3. Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler di TK masih kurang.
4. Guru masih belum bisa dalam mengkondisikan masing-masing anak.
5. Anak-anak di TK masih kurang fokus untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah permasalahan dalam penelitian ini yaitu hanya mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler untuk peserta didik di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler untuk peserta didik di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tentang manajemen ekstrakurikuler bagi anak usia dini
2. Mengetahui faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmupengetahuan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini, sekaligus menjadi tambahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pengguna. Adapun manfaat yang diharapkan pada peneliti adalah:

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang

manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini. Dapat memberikan hasil dan dapat menerapkan cara mengelola ekstrakurikuler yang baik untuk anak usia dini.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menumbuhkan bakat dan minat siswa, serta dijadikan sebagai panduan untuk merancang dan membina pendidikan agar lebih baik tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu.

Sebagai bahan masukan bagi lembaga sekolah untuk dapat merumuskan manajemen ekstrakurikuler yang lebih relevan dengan situasi dan kondisi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini dan

dapat menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya. Serta sebagai bahan kajian awal untuk mendorong kajian penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

d. Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Serta dapat memberikan pengalaman tentang cara mengelola ekstrakurikuler yang baik.

e. Bagi Siswa

Dapat berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat mengembangkan enam aspek pertumbuhan anak melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Yuliani, anak usia dini adalah anak-anak yang sedang membutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosio emosional.¹⁰

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif

¹⁰Anis Yuliani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020" (UIN Surakarta, 2020), h.5

atau kecerdasan, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan pada kelompok usia yang telah ditentukan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan remaja maupun orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan kembang dengan cara yang berbeda. Cross mengatakan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yaitu; Pertama, bersifat egosentris, artinya anak-anak masih memandang sesuatu yang disekitarnya berdasarkan pemikirannya sendiri. Kedua, bersifat unik, pola perkembangan dan pertumbuhan antara masing-masing anak tentunya berbeda-beda. Hal tersebut misalnya gaya belajar, minat terhadap sesuatu, kebiasaan tertentu dan lain-lain. Ketiga, mengekspresikan perilakunya secara spontan anak merupakan pribadi yang polos dan belum bisa menyembunyikan ekspresi. Ketika anak sedang marah

maka anak tersebut akan memperlihatkan ekspresi wajah yang marah pula dan begitu pula sebaliknya.

Keempat, aktif dan energik, biasanya anak usia dini lebih suka berlarian sana kemari sambil beraktivitas lainnya daripada duduk terdiam. Gerak dan aktivitas baginya merupakan suatu kesenangan. Kelima, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karakteristik yang ini akan terlihat ketika anak memasuki usia 4-5 tahun. Disini anak-anak akan sering bertanya mengenai suatu hal yang baru baginya. Keenam, bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, anak usia dini senang jika diberi kebebasan untuk menjelajah dan mempelajari hal-hal baru misalnya suka membongkar-bongkar mainan yang dimilikinya. Ketujuh, kaya dengan imajinasi, anak sudah dapat menciptakan sesuatu sesuai keinginan dan imajinasinya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya, seperti menciptakan pesawat dari botol aqua, membuat perahu dari kertas.

Sebagai lembaga yang memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pengembangan dan pembinaan potensi anak baik secara akademik maupun non akademik.¹¹ Kegiatan non akademik di sekolah biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar materi pelajaran wajib. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga tingkat Universitas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di lakukan diluar jam pelajaran biasa, pada waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah, secara rutin atau hanya pada waktu tertentu saja.¹² Kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dikembangkan di sekolah sangat beragam, seperti ekstrakurikuler dibidang olahraga, seni, dan lain-lain.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

¹¹Aulia Laily, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 1 (2020), h.120.

¹²Winda Trimelia Utami, Indra Yeni, and Yaswinda Yaswinda, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019), h.87–94.

Ektrakurikuler secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu *ekstra* dan *kurikuler*. *Ekstra* artinya tambahan dari sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan. Sedangkan *kurikuler* yaitu program yang disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di rancang di luar jadwal jam pembelajaran yang dilakukan secara rutin setiap minggu.¹³ Secara istilah ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.

Arikunto berpendapat dalam buku Eka Prihatin bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program pada umumnya dan

¹³Buyung Suharman, *Pengembangan Kurikulum SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).h.117

merupakan kegiatan pilihan.¹⁴ Badrudin berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah.¹⁵

Adapun pengertian kegiatan ekstrakurikuler dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan *intrakurikuler* dan kegiatan *kokuriler*, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.¹⁶ Sedangkan, menurut Permendikbud RI No. 20 Tahun 2018 yang dimaksud

¹⁴Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ed. Riduwan (Bandung: Alfabeta, 2014), h.164

¹⁵Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020).h.108.

¹⁶Kementerian Sekretariat Negara, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, 2019.

dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah, yaitu sebagai sarana promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah.

Eka Prihatin juga turut menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran atau pada waktu libur yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat dan bakat, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, serta melengkapi pembinaan terhadap sumber daya manusia Indonesia seutuhnya.¹⁷ Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program *intrakurikuler* dan *korikuler*.

¹⁷Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ed. Riduwan (Bandung: Alfabeta, 2014), h.164

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar dari jam sekolah atau mata pelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta untuk membantu mengembangkan potensi, minat, bakat, kepribadian dan kreativitas melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki wewenang di sekolah.

b. Fungsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu:¹⁸ Pertama, fungsi pengembangan, yakni untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat. Pengembangan kreatifitas, potensi, minat, bakat serta memberikan kesempatan untuk pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter. Kedua, fungsi sosial. Fungsi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki anak.

¹⁸Muhaimin, *Pengembangan Model-Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).h.74

Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, serta internalisasi nilai moral dan nilai sosial. Ketiga, fungsi rekreatif. Fungsi ini bertujuan untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik, sebagai penunjang pada proses perkembangan bagi peserta didik. Keempat, fungsi persiapan. Fungsi ini bertujuan untuk mengembangkan persiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Berdasarkan fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan diri sesuai hobi, potensi, minat, serta bakat, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kurikulum serta hubungan antara sekolah dan masyarakat.

c. Tujuan Ekstrakurikuler

Rusman berpendapat bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memberikan pengalaman yang sesuai dengan hobi, minat, bakat dan kemampuan peserta didik. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu:¹⁹ Pertama, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam upaya pembinaan sumber daya manusia seutuhnya.

Sedangkan menurut Trianto, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik.²⁰ Selain itu juga untuk membimbing peserta didik untuk mengembangkan

¹⁹Peraturan Menteri Pendidikan and Dan Kebudayaan, “Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler” (2013).

²⁰Agvelly Aulia, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kabupaten Jember” (Universitas Jember, 2021).h.8

potensi dan bakat yang ada di dalam diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang wajib dipilih maupun pilihan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membentuk kepribadian anak serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak agar anak dapat mencapai prestasi yang sesuai dengan bakat dan minat.

d. Prinsip Ekstrakurikuler

Adapun prinsip-prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler ialah sebagai berikut:²¹ Pertama, individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat peserta didik masing-masing. Kedua, pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik. Ketiga, keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang

²¹Yuliani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020." h.31

menuntut keikutsertaan peserta didik secara utuh. Keempat, menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai, mengembirakan peserta didik. Kelima, etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil. Keenam, pemanfaatan sosial, yaitu prinsip ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

e. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Ada beberapa macam format kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, format individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti peserta didik secara perorangan. Kedua, format kelompok, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara berkelompok-kelompok. Ketiga, format klasikal, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas. Keempat, format

gabungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas atau antar sekolah.

f. Dampak Positif Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif antara lain yaitu, pertama, dapat mengembangkan hobi serta kreativitas anak. Kedua, dapat mengembangkan bakat serta potensi pada diri anak. Ketiga, anak dapat belajar bersosialisasi dengan temannya yang lain. Keempat, melatih sikap disiplin kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab. Kelima, mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, dan sesama manusia. Keenam, mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, secara verbal, dan non verbal.²²

g. Dampak Negatif Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain memiliki dampak positif kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan dampak negatif

²²Eni Rakhmawati, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegensis," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019),h.68.

untuk anak usia dini antara lain seperti ; anak menjadi kurang antusias terhadap pembelajaran di dalam kelas. Kedua, anak jadi memiliki sedikit waktu untuk beristirahat.

3. Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Manajemen ekstrakurikuler PAUD terdiri dari tiga kata yaitu “*manajemen*”, “*ekstrakurikuler*” dan “PAUD”. Masing-masing kata memiliki makna tersendiri secara etimologi maupun terminologi, yang pada kesimpulannya dapat ditemukan definisi dari manajemen ekstrakurikuler PAUD.

Dari segi bahasa, manajemen berasal dari kata *management* yang berarti pengelolaan, tata pimpinan atau ketatalaksanaan.²³ Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hasan Shadily mengemukakan *management* berasal dari kata *to manage* yang artinya

²³Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).h.3

mengurus, mengatur, mengelola, dan melaksanakan.²⁴ Sementara, Terry dalam Muhammad Mustari menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud yang nyata.²⁵

Manajemen adalah kegiatan sistematis yang dilaksanakan oleh kepala PAUD untuk menggerakkan pendidikan paud dalam memberikan stimulasi edukasi bagi anak usia 0-6 tahun agar tumbuh kembangnya berlangsung optimal.²⁶ Manajemen dalam pendidikan anak usia dini memiliki arti proses pengelolaan yang dilakukan oleh kepala PAUD yang melibatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan lembaga PAUD dengan saling bekerja sama dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki.

²⁴Bambang Samsul and Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Pustaka Setia, 2019).h.22

²⁵Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).h.3

²⁶Novan Ardy, *Manajemen PAUD Berdaya Saing* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Pengertian ekstrakurikuler seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ialah suatu kegiatan yang dilakukan di luar dari mata pelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan membantu mengembangkan potensi, minat, bakat, kepribadian dan kreativitas melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki wewenang di sekolah. Adapun menurut Menteri Agama dalam keputusannya menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.²⁷ Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan mutu sekolah dan menjadi ciri khas tersendiri bagi masing-masing sekolah.

²⁷Menteri Agama, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah” (2010), h.3.

Adapun pengertian dari pendidikan anak usia dini dalam UU Nomor 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun yang dilakukan melali pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁸

Direktorat PAUD Depdiknas juga menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik, dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, moral, spiritual, motorik, dan sosial emosional yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal.²⁹ Pendidikan anak usia

²⁸Bambang Sujiono Yuliani Nurani, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT. Indeks, 2017).

²⁹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. Pipih Latifah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.44

dini merupakan sarana atau wadah untuk menggali berbagai potensi anak agar berkembang dengan optimal.

Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler PAUD adalah pengelolaan kegiatan di luar jam belajar yang diselenggarakan oleh tenaga kependidikan PAUD yang ditujukan kepada anak usia dini untuk membantu pengembangan anak sesuai kebutuhan, potensi, minat dan bakat anak melalui kegiatan khusus yang terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga PAUD.

b. Fungsi Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Manajemen ekstrakurikuler mengacu pada fungsi manajemen secara umum. Adapun fungsi manajemen seperti yang dikemukakan oleh G.R.Terry adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan atau evaluasi (*controlling/evaluation*)

1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudnya agar guru mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler.³⁰ Perencanaan ini sangat mempermudah guru dalam pelaksanaannya, selain itu juga memudahkan kepala sekolah dalam mengadakan supervisi.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan sebelum menyelenggarakan ekstrakurikuler antara lain:

- a) Menyusun program ekstrakurikuler hendaknya yang mendukung perkembangan fisik motorik, dan seni pada anak. Jenis kegiatan yang mendukung

³⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.304

perkembangan tersebut antara lain, *drum band*, menari, melukis, menggambar.

b) Penetapan sasaran atau perekrutan siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c) Penjadwalan dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Waktu pelaksanaannya menyesuaikan jadwal yang terdapat pada sekolah masing-masing. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler disusun atas dasar analisis : jumlah kegiatan, tujuan, waktu, jenis kegiatan, instruktur kegiatan, tempat, serta output.

d) Dana dan Sarana Prasarana

Sarana penunjang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dana untuk sarana penunjang bersumber dari dana sekolah dan iuran dari anggota. Biasanya sarana dan prasarana disesuaikan dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan ekstrakurikuler di PAUD hendaknya diawali dengan perencanaan yang matang oleh para guru, dan kepala sekolah sebagai pengambilan keputusan dalam hasil musyawarah tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di PAUD.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sistem manajemen. Tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi.³¹ Tujuan adanya pengorganisasian adalah agar semua kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efektif, efisien, serta tercapai target kompetensi. Struktur

³¹ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020).h.103

organisasi kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari :
pembina, koordinator, ketua, wakil ketua,
sekretaris, bendahara, dan seksi sesuai dengan
jenis ekstrakurikuler.³² Masing-masing bagian
memiliki tugas dan wewenang yang jelas dan
saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan salah
satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk
merealisasikan hasil perencanaan dan
pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk
menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja
serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk
melaksanakan pekerjaan secara bersama.

Kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda
disetiap lembaga pendidikan. Namun, ada hal-hal
yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan

³²Eni Rakhmawati, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegensi," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019),h.68

kegiatan ekstrakurikuler yakni:³³ Pertama, kegiatan harus dapat mengembangkan enam aspek perkembangan, yaitu aspek kognitif, nilai agama dan moral, seni dan kreativitas, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional. Kedua, adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan sehingga kegiatan ekstrakurikuler mencapai tujuan. Misalnya seperti menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, menyediakan peralatan dan sarana untuk menyalurkan minat dan bakat anak. Keempat, menyediakan tempat/lingkungan kegiatan ekstrakurikuler. Kelima, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh seluruh peserta didik atau sebagian peserta didik.

Selain itu pembina juga memiliki tugas tambahan yang tidak kalah penting yaitu: Pertama,

³³Aulia Laily, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 1 (2020), h.120.

mengadakan pra survei. Maksudnya adalah apabila suatu kegiatan dilakukan diluar sekolah, pembina melakukan survei di tempat tersebut. Untuk mengetahui tempat tersebut tepat atau tidak jika akan digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan. Ketiga, menerima uang khusus seperti tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya untuk keperluan penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Keempat, memberikan penilaian terhadap presentasi peserta didik setiap semester yang kemudian disampaikan dalam nilai raport. Kelima, tugas umum, yaitu mengatur ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti pertandingan, pertunjukkan, dan perjalanan.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Upaya ini akan optimal jika peserta didik sendiri

secara aktif berupaya mengembangkan diri sendiri sesuai program-program yang disajikan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembang potensi secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri mengacu pada beberapa hal yaitu: Pertama, orientasi pada tujuan. Di sini sekolah dapat memilih ekstrakurikuler untung mengembangkan fisik motorik peserta didik atau yang lainnya. Kedua, prinsip sosial dan keja sama. Pada kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan drum band dan menari yang mengajarkan anak untuk bekerja sama dengan temannya yang menjadi satu tim. Ketiga, prinsip motivasi. Guru pembina kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik seperti pesan-pesan yang membuat peserta didik semakin semangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Keempat,

prinsip pengkoordinasian dan tanggung jawab.³⁴

Prinsip ini ditujukan kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Kelima, prinsip relevansi. Prinsip ini ada dua jenis yaitu prinsip relevansi internal dan eksternal. Secara internal, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Sedangkan secara eksternal, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk mempromosikan lembaga kepada masyarakat.

4) Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling and Evaluation*)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam

³⁴Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Universitas Terbuka, 2008).h.116

rencana.³⁵ Pengawasan juga dapat diartikan sebagai pengukuran terhadap pencapaian tujuan guna untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana.

Kegiatan evaluasi diadakan ketika kegiatan ekstrakurikuler telah selesai. Evaluasi sendiri bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik maupun bagi sekolah. Hasil evaluasi juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan, tujuan, dan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler guna merencanakan peningkatan kegiatan yang akan datang. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan dilakukan oleh guru pendamping yang bertugas untuk memberikan evaluasi, mengamati, mengukur, apakah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

³⁵ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020).h.138.

Sebelum melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan evaluasi
- b) Menyiapkan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan perencanaan dan implementasi program
- c) Menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program
- d) Rekomendasi yang berbeda-beda sesuai waktu evaluasi dilaksanakan.

c. Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Peraturan tentang kegiatan ekstrakurikuler PAUD ternyata tidak ditemukan dalam peraturan pemerintahan. Namun, pihak sekolah dapat mengadopsi peraturan tersebut dari Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah. Adapun implementasi manajemen

pelaksanaan ekstrakurikuler di PAUD mengacu pada panduan teknis kegiatan ekstrakurikuler SD, melalui tahapan:

1) Analisis Kebutuhan

Sebelum membuat program ekstrakurikuler, hendaknya melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Analisis kebutuhan berfungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat anak didik, sarana yang dimiliki PAUD, ketersediaan sumber daya manusia, dan lain-lain. Pada tahapan ini melibatkan kepala PAUD, guru, pengawas, tenaga kependidikan, komite/orang tua atau pemangku kepentingan lainnya.

2) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Ada dua hal yang bisa dilakukan untuk menetapkan jenis ekstrakurikuler pilihan yang akan dikembangkan oleh lembaga PAUD, yaitu : Pertama, *top-down*. Lembaga PAUD menyediakan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket yang

diperkirakan dibutuhkan oleh anak didik. Dalam konteks ini lembaga PAUD menetapkan jenis ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh anak.

Kedua, *bottom-up*. Lembaga PAUD mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan minat, bakat, motivasi, dan kemampuan anak untuk kemudian menetapkan program ekstrakurikuler pilihan. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan misalnya melukis atau menggambar, tahfidz, menari, *drum band*, musik, karate dan lain sebagainya. Biasanya dalam satu lembaga PAUD, dapat menyelenggarakan dua hingga tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler perlu dibuat deskripsi bagi masing-masing komponen, seperti:³⁶

a) Kepala Sekolah

³⁶Aulia Laily, *Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta, dalam Jurnal Cakrawala : Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, Vol. 4. No. 1, 2020. h.120*

1. Bertanggungjawab dalam keseluruhan program melalui kegiatan ekstrakurikuler
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler
3. Memberikan arahan kepada pembimbing ekstrakurikuler
4. Memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta pelaksanaan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler
5. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kegiatan ekstrakurikuler kepada *stakeholder*

b) Pembimbing atau Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun tugas pembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler, yaitu;

1. Menyusun kegiatan ekstrakurikuler yang dibina.
2. Melaksanakan program ekstrakurikuler yang dibina.

3. Melakukan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina.
4. Memantau perkembangan yang dicapai oleh anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbingnya

c) Komite Sekolah atau Orang Tua Siswa

Komite sekolah atau orang tua siswa juga memiliki peran dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu;

1. Mengawal proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Tak hanya itu komite sekolah juga memiliki peran untuk mewakili aspirasi orang tua dan masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler

d. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Kegiatan

Ekstakulikuler PAUD

Ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan ekstrakulikuler yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia mencakup beberapa komponen yang juga memengaruhi keberhasilan kegiatan. Pertama yaitu kepala sekolah, kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab dari seluruh kegiatan. Selain itu kepala sekolah juga bertugas sebagai pengendali dan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Kedua yaitu guru, dalam kegiatan ekstrakurikuler guru berperan sebagai pengawas, pendamping serta penanggungjawab ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.³⁷ Jadi, kepala sekolah serta guru termasuk dalam sumber daya yang dibutuhkan dalam berjalannya kegiatan

³⁷Ria Nuraida, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu" (Universitas Negeri Malang, 2015).h.13.

ekstrakurikuler pada jenjang sekolah taman kanak-kanak.

2) Tersedianya Sarana Prasarana

Sebagaimana kita ketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sarana fisik yang mendukung suatu kegiatan dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan terbagi menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan meliputi bangunan sekolah dan perabotan sekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pemimpin sekolah hendaknya mengusahakan instrumen pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah.

Salah satu bentuk yang dibutuhkan oleh sekolah yaitu adalah sarana dan prasarana. Menurut Mukhtar dan Iskandar, sarana prasarana merupakan komponen paling penting yang secara tidak langsung mempengaruhi dan mendukung aktivitas serta proses pembelajaran di sekolah, dengan demikian sarana dan

fasilitas sekolah mutlak harus ada.³⁸ Apabila sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana adalah komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah lembaga, oleh karena itu sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhitungkan.

3) Tersedianya Dana

Pembiayaan pendidikan adalah kemampuan internal sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan secara efisien. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber saja, tetapi juga menggunakan dana-dana secara efisien. Pembiayaan sangat menentukan kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler.³⁹ Alokasi dana harus disusun berdasarkan realita dan skala prioritas.

4) Penjadwalan

³⁸Mukhtar and Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2013), h.150

³⁹Aulia Laily, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 1 (2020), h.120.

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, dan praktik. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan ketika peserta didik mendapatkan waktu luang, seperti setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai atau pada hari libur.⁴⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tersedianya sarana dan prasarana, dana, dan penjadwalan yang tepat. Apabila ketiga point ini dapat dilakukan dengan baik maka kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan harapan.

⁴⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2008), h.307

e. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler PAUD

Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:⁴¹ Pertama, sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi sekolah. Kedua, dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir. Ketiga, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Keempat, tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri. Kelima, kurang adanya perhatian terhadap pendanaan kegiatan ekstrakurikuler.

f. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler pada PAUD

Prinsip pendidikan anak usia dini tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler anak usia dini. Hal ini diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Di samping itu, enam aspek perkembangan

⁴¹Yogi Nugraha and Lusiana Rahmatiani, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2018),h.69.

yang terdiri aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni adalah hal pokok yang dievaluasi. Pertumbuhan dan perkembangan enam aspek merupakan hal penting dalam PAUD. Berbagai contoh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan berorientasi perkembangan anak dan kebutuhan anak. Kegiatan dikemas dalam permainan yang menarik minat dan bakat anak. Contoh jenis kegiatan ekstrakurikuler dan manfaatnya:

1) Tahsin dan Tahfidz.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Kegiatan tahsin ialah mempelajari bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar sedangkan kegiatan tahfidz adalah kegiatan menghafal surah pendek dan hadist.⁴² Kegiatan tahsin dan tahfidz ini

⁴²Erni Munastiwi, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume, 2 Nomor, 3 November, 2018.hal.377.*

dapat mengembangkan aspek kognitif, dan nilai karakter kedisiplinan serta kesabaran.

2) Seni Melukis/ Menggambar.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan visual dan imajinasi. Selain itu menggambar/melukis juga dapat mengemangkan kemampuan motorik halus, kognitif (mengenal warna) dan aspek seni (keindahan) dan bisa juga sebagai sarana berkomunikasi dan mengekspresikan diri.

3) Seni Tari/ Gerak dan Lagu.

Kegiatan ini bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, melatih kedisiplinan, kekompakan, kefokuskan dalam gerakan dan sarana komunikasi melalui gerak dasar. Selain itu menari juga dapat menambah wawasan tentang kebudayaan dalam negeri maupun mancanegara.

4) *Aquatic/ Renang*

Kegiatan ekstrakurikuler ini bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan fisik, melatih gerak reflek, pernafasan, ketangkasan, konsentrasi dan sosialisasi. Selain itu, berenang juga dapat membangun rasa percaya diri dan kemandirian.

5) *Drum band anak.*

Kegiatan ekstrakurikuler ini bermanfaat untuk mengembangkan bakat di bidang musik, melatih koordinasi otot, keindahan nada, konsentrasi dan kerjasama tim. Dalam ekstrakurikuler ini juga dilatih tanggung jawab dan komitmen terhadap alat musik yang dipilih, serta dapat melatih kedisiplinan.

6) *Outbond anak.*

Kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kerjasama, sosialisasi, menghilangkan kejenuhan, sarana hiburan, menumbuhkan cinta alam.

7) Karate

Ekstrakurikuler karate dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik serta dapat mengontrol emosi dan melatih kedisiplinan. Apabila dalam pelaksanaannya, ada anak yang berbakat, maka akan direkomendasikan untuk mengikuti klub bela diri agar anak dapat mengembangkan potensinya.

8) Menyanyi

Ekstrakurikuler menyanyi bertujuan untuk mengembangkan bakat di bidang olah vokal serta dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Selain itu menyanyi juga dapat mengembangkan sosial emosional anak.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telah banyak penelitian yang dilakukan berkenaan dengan manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini. Pertama, Nurhasanah dan Yeni (2019) yang berjudul

*Gambaran Ekstrakurikuler di TK Telkom School, Padang.*⁴³

Hasil penelitian ini berfokus tentang jenis ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler Sedangkan, perbedaan pada penelitian ini berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikulernya serta manfaat ekstrakurikuler untuk anak usia dini.

Kedua, Rakhmawati (2019) yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan multiple intelligence.*⁴⁴ Hasil penelitian ini berfokus pada apa saja manfaat ekstrakurikuler bagi perkembangan kecerdasan anak usia dini. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang majemen ekstrakurikuler. Sedangkan, perbedaannya penelitian ini berfokus tentang cara meningkatkan *multiple intelegence* melalui kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penelitian ini

⁴³Nurhasanah and Yeni, “Gambaran Ekstrakurikuler Di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang”, Vol.4, No.1, 2019

⁴⁴Rakhmawati, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegensi”, Vol.11, No.2, 2019

berfokus pada bagaimana cara mengelola ekstrakurikuler yang baik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2020) yang berjudul *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura tahun Pelajaran 2019/2020*.⁴⁵ Hasil penelitian ini berfokus pada cara mengembangkan keterampilan sains anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler. Sedangkan, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Anis, penelitian ini berfokus pada cara mengelola seluruh ekstrakurikuler yang di sekolah, sedangkan penelitian Anis hanya berfokus pada cara mengembangkan kemampuan sains anak melalui ekstrakurikuler.

⁴⁵Anis Yuliani, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020” (UIN Surakarta, 2020), h.25

Dari tiga penelitian di atas dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Persamaan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler untuk anak usia dini. Sedangkan, perbedaannya yaitu penelitian di atas lebih membahas tentang jenis-jenis ekstrakurikuler. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang pengelolaan ekstrakurikuler. Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang manfaat ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini penting dilakukan agar kita mengetahui bagaimana cara mengelola ekstrakurikuler yang baik. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta dapat membantu anak untuk mengembangkan minat dan bakat anak.

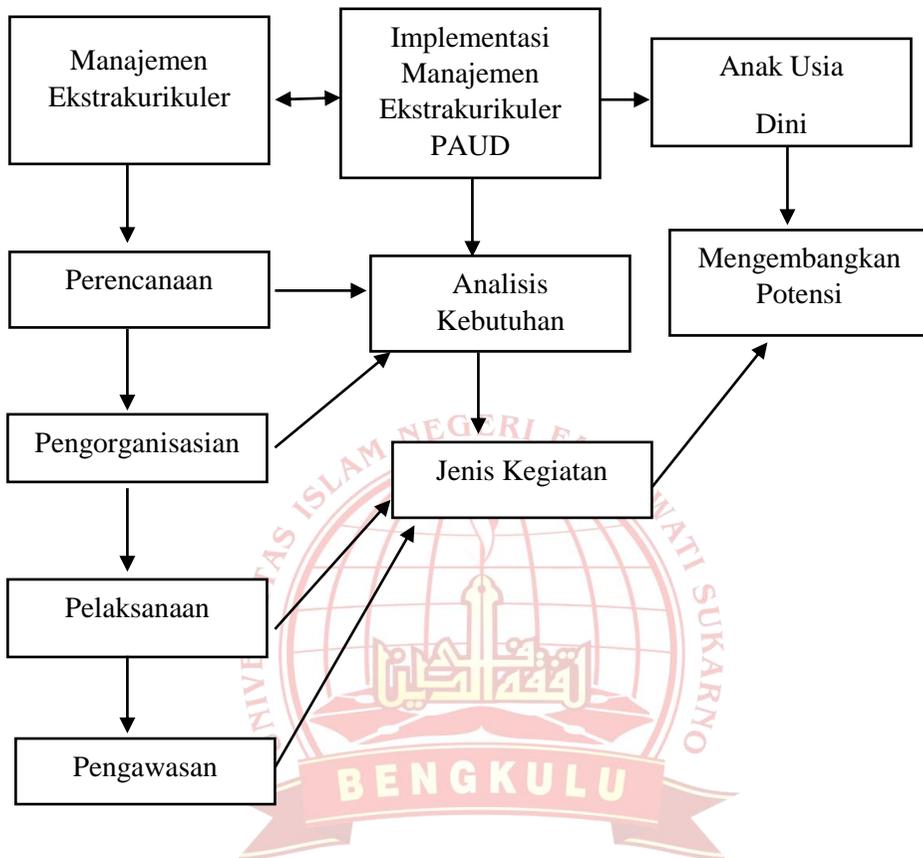
C. Kerangka Berpikir

Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam diri siswa ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Potensi siswa sebagai daya yang tersedia,

sedang pendidikan sebagai alat ampuh untuk mengembangkan daya tersebut. Bila siswa adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif. Siswa sebagai sumber daya manusia, mempunyai potensi yang berbeda-beda dan unik. Sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri akan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, dibutuhkan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Dari uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara bahasa adalah penelitian yang jenis datanya berupa pertanyaan, kalimat, dan dokumen. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Penelitian kualitatif juga berarti tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.

Sedangkan menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, dimana instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri, teknik

⁴⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.6

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif ini menekankan makna sesungguhnya dari objek.⁴⁷ Berdasarkan ahli di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dilaksanakan dengan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Metode kualitatif ini akan saya digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu serta mengetahui tentang manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pada anak usia dini.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat berupa orang atau benda yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.319

sekolah, guru atau pelatih ekstrakurikuler, orang tua siswa, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Berdasarkan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu ;

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian melalui wawancara dan pengamatan. Informan yang dipilih dalam proses penelitian ini yaitu guru pembimbing ekstrakurikuler. Guru pembimbing berjumlah tiga orang. Melalui guru pembimbing peneliti akan memperoleh informasi tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa, seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data jenis ini dari data pendukung dari guru pelatih ekstrakurikuler, orang tua, siswa, serta dilakukan dengan menelusuri bahan bacaan berupa jurnal-jurnal, buku, internet dan berbagai hasil penelitian, serta dokumen yang relevan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah berjumlah satu orang, serta siswa kelas B7 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah sepuluh siswa. Alasan saya memilih kelas B7 karena saran guru dan anak-anaknya banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Melalui siswa peneliti dapat mengetahui manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan dengan model nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi digunakan untuk mempermudah menemukan data tentang manajemen ekstrakurikuler yang baik.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Namun adakalanya wawancara dilakukan secara berkelompok apabila tujuannya adalah untuk menghimpun data kelompok, seperti wawancara dengan satu keluarga,

pengurus yayasan, dan sebagainya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁴⁸ Pengumpulan atau dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain.

Dengan wawancara terstruktur, responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama kemudian dicatat oleh peneliti. Tujuan dari teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah untuk memperoleh data yang berasal dari kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 319.

elektronik. Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler maupun foto prestasi yang pernah diraih siswa. Tujuan pengumpulan data dengan teknik ini adalah untuk memperkuat data yang diperoleh karena sudah ada sebelumnya.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan tentang apa saja yang didengar, dilihat, dan dialami, yang bersifat deskriptif kualitatif dari dokumen pribadi. Dalam catatan lapangan ini dapat digunakan untuk mencatat hal yang kurang dari observasi.

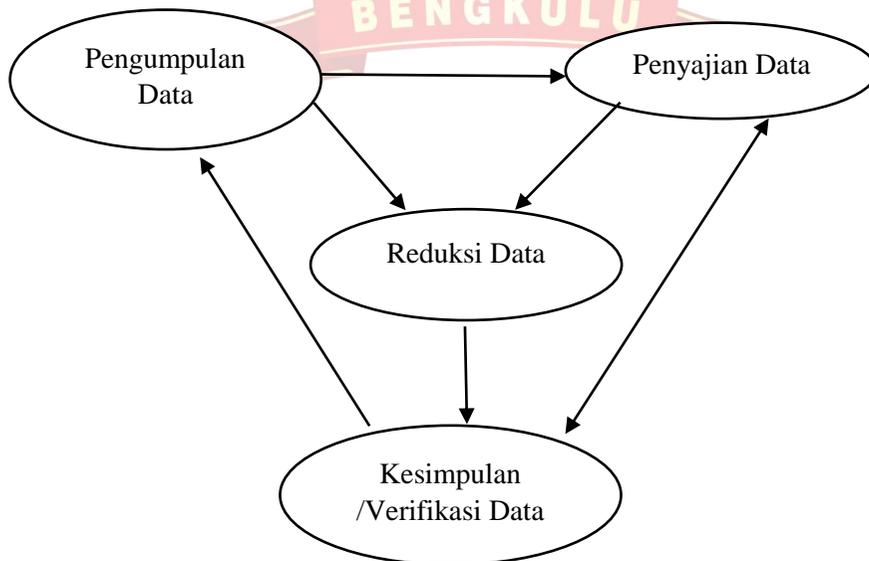
D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Adapun data yang direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan pendahuluan yang berkaitan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, pengumpulan data berarti yang berarti memilih data-data yang penting dan tidak penting untuk dikumpulkan dan kemudian disajikan. Dalam pengumpulan data ini peneliti telah mengumpulkan data seperti data observasi, wawancara, dokumentasi, dan data yang berupa catatan lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card,

pictogram dan sebagainya. Adapun data yang disajikan adalah data kegiatan ekstrakurikuler, cara manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu

4. Kesimpulan/Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁹ Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan awal didukung oleh bukti dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dari berbagai

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.319.

sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru ppembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan siswa.⁵⁰ Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan secara spesifik untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan dari ketiga sumber data tersebut.

Adapun data yang diuji adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan bakat minat siswa di TK IT Baitul Izzah agar memperoleh hasil yang valid. Data tersebut dicek secara berulang dari ketiga sumber perolehan data yang dilakukan sampai benar-benar menemukan data yang tepat.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).h.319.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan. Perencanaan digunakan untuk memilih dan menentukan cakupan pencapaiannya. Berdasarkan wawancara dengan ibu Neni Oktaria, S.Pd.Gr selaku kepala sekolah sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa:

“Terkait perencanaan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah, meliputi penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler misalnya seperti menentukan jadwal dan materi, menentukan sasaran atau perekrutan siswa, menentukan sumber dana serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler”.⁵¹

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

1) Penentuan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu terdapat lima jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, wakil kesiswaan dan guru. Seperti yang dikatakan oleh ibu Maknowiyah yaitu:

“Jenis kegiatan ekstrakurikuler ditentukan dengan cara bermusyawarah antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru. Dalam musyawarah tersebut ditawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dan dipilih dengan beberapa pertimbangan yang kemudian disepakati secara bersama”.⁵²

Masing-masing jenis kegiatan harus memiliki tujuan yang jelas. Seperti yang dikatakan oleh ibu Inda Ilianti, kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu memiliki tujuan sebagai berikut:

“Pertama, untuk memfasilitasi minat dan bakat anak. Kedua, melatih kedisiplinan serta

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

kepercayaan diri anak. Ketiga, mengembangkan kemampuan bersosialisasi. Keempat, mengasah potensi yang ada dalam diri anak. Selain itu, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kinerja guru dan dapat menyaring guru berbakat⁵³.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler ditentukan dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, wakil kesiswaan dan guru. Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang jelas agar dapat berjalan dengan efisien.

2) Perekrutan Siswa

Perekrutan siswa ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah diawali dengan mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler kepada anak. Selanjutnya mendata dengan memberikan formulir pendaftaran. Berikut adalah contoh formulir pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Tentang Pelaksanaan TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

YAYASAN BAITUL IZZAH
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
BAITUL IZZAH

FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN ESKUL

1. Identitas Diri

- a. Nama lengkap
- b. Umur
- c. Kelas
- d. No hp/WA

2. Jenis kegiatan yang akan di ikuti

Pilihan 1

Pilihan 2

Catatan formulir dikembalikan paling lambat tgl 25 Juli

Bkl Juli 2022
calon anggota eskul

Gambar 4.1 Formulir Kegiatan Ekstrakurkuler

Jika dirasa anak yang mengikuti satu bidang ekstrakurikuler terlalu banyak maka pelatih akan mengadakan penyeleksian. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu memiliki ketentuan yaitu pertama, untuk kegiatan mewarnai pertama peserta diikuti oleh siswa kelompok A dan B. Kedua, maksimal anggota ekstrakurikuler sebanya 30 orang. Ketiga, menyiapkan meja, dan krayon setiap latihan.

Keempat, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari kamis setelah pulang sekolah. Kelima, iuran bulanan ekstrakurikuler dibayar setiap bulan.

Kegiatan menari memiliki ketentuan yaitu pertama siswa harus mengikuti seleksi menari. Kedua, ekstrakurikuler menari diikuti oleh kelompok A dan B. Ketiga, maksimal anggota yang diterima sebanyak 18 anak. Keempat, bersedia menyediakan kostum dan *make up* setiap ada lomba atau acara. Kelima, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah. Keenam, iuran bulanan ekstrakurikuler dibayar setiap bulan.

Kegiatan tahfidz memiliki ketentuan yaitu pertama, mengikuti seleksi tahfidz. Kedua, ekstrakurikuler tahfidz diikuti kelompok A dan B. Ketiga, maksimal anggota yang diterima sebanyak 30 anak. Keempat, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah.

Kelima, iuran bulanan ekstrakurikuler dibayar setiap bulan.

Kegiatan futsal memiliki ketentuan yaitu pertama, mengikuti seleksi futsal. Kedua, ekstrakurikuler futsal diikuti kelompok B. Ketiga, maksimal anggota yang diterima sebanyak 16 anak. Keempat, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu setelah pulang sekolah. Kelima, iuran bulanan ekstrakurikuler dibayar setiap bulan.

Kegiatan *drum band* memiliki ketentuan yaitu pertama siswa harus mengikuti seleksi *drum band*. Kedua, ekstrakurikuler menari diikuti oleh kelompok B. Ketiga, maksimal anggota yang diterima sebanyak 40 anak. atau acara. Keempat, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah. Kelima, iuran bulanan ekstrakurikuler dibayar setiap bulan. Kenam,

bersedia membayar iuran tambahan untuk kostum *drum band*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perekrutan siswa dilakukan dengan menyebarkan formulir pendaftaran dan setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki ketentuan seperti membatasi jumlah kuota peserta yang akan mendaftar, serta menyeleksi pesertanya.

3) *Penentuan Penentuan Jadwal Ekstrakurikuler*

Langkah selanjutnya adalah penentuan jadwal kegiatan. Adanya penetapan jadwal agar pelaksanaan terorganisir dengan baik. Seperti hasil wawancara dengan ibu Ina Ilianti beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaannya ekstrakurikuler kami menjadwalkan setiap hari kamis, jum’at dan sabtu di jam pulang sekolah agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan mengajar anak”⁵⁴.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

Selain itu tujuan adanya penentuan jadwal adalah agar anak memiliki kesiapan sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, seperti penjelasan dari ibu Maknowiyah:

“Penentuan jadwal berdasarkan keputusan bersama antara guru dan kepala sekolah. Tujuannya agar anak-anak memiliki persiapan sebelum ekstrakurikuler dimulai seperti menyiapkan alat yang diperlukan. Misal, untuk kegiatan mewarnai anak harus menyiapkan *crayon* dan meja lipat terlebih dahulu. Kemudian untuk kegiatan futsal anak harus menyiapkan sepatu futsal”.⁵⁵

Pendapat selaras juga dikemukakan oleh ibu

Herawati, M.Pd:

“Penentuan jadwal ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua apa saja yang harus dipersiapkan oleh anak dan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak bentrok dengan aktivitas belajar dan mengajar anak”.

Hal ini juga didapat peneliti dalam dokumen sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022

menjadi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran.

Adapun jadwal pelaksanaannya adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.1.
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu

NO	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
1	Mewarnai	Kamis	13.00 WIB	Ruang Aula
2	Tahfidz	Jum'at dan Sabtu	10.00 WIB	Kelas B10
3	Drum Band	Jum'at dan Sabtu	10.00 WIB	Ruang Aula
4	Menari	Jum'at dan Sabtu	10.00 WIB	Kelas B5
5	Futsal	Jum'at dan Sabtu	10.00 WIB	Lapangan Mini Futsal

- a) Kegiatan mewarnai, yang dilaksanakan setiap hari kamis pukul 12.00-13.00 WIB. Penanggung jawab ekstrakurikuler ini adalah ibu Listi Diana, S.Pd.I. Ekstrakurikuler mewarnai ini bertujuan

untuk mengembangkan kreativitas anak serta mengembangkan motorik halus anak.

b) Kegiatan tahfiz, dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu pukul 11.00-12.00 WIB. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ibu Selvi Nurhidayati, S.Pd. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c) Kegiatan *drum band*, setiap hari jum'at dan sabtu pukul 11.00-12.00 WIB. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ibu Maknowiyah, S.Pd.I. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak, melatih kepercayaan diri anak, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan melatih kedisiplinan pada anak.

d) Kegiatan menari, dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu pukul 10.00-11.00 WIB. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini adalah ibu

Leni Chasanah, S.Pd.I. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak, melatih kelincahan, serta ketekunan anak.

- e) Kegiatan futsal, dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu pukul 10.00-11.00 WIB. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini adalah bapak Chairil Asikin. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak, melatih kelincahan, serta kekuatan anak. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga dapat melatih kepercayaan diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penetapan jadwal dilakukan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler melalui keputusan bersama antara guru dan kepala sekolah. Selain itu penentuan jadwal juga sebagai pengingat antara guru dan orang tua tentang apa saja yang harus dipersiapkan oleh anak.

4) Menentukan Sumber Dana Serta Sarana dan Prasarana

Sumber dana kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu berasal dari swadaya wali murid. Seperti hasil wawancara oleh ibu Herawaty, beliau mengatakan bahwa:

“Sumber dana dari orang tua murid, dan pembayarannya bersama dengan uang SPP. Dana tersebut digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem ekstrakurikuler seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstrakurikuler serta untuk konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler sedang mengikuti lomba”.⁵⁶

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu terbilang sudah cukup, meskipun masih memerlukan beberapa ruang khusus untuk latihan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Inda Ilianti bahwa:

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022 Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022

“Untuk sarana insya Allah cukup memadai meskipun belum seratus persen, kami masih memerlukan beberapa ruang khusus untuk latihan. Sementara untuk kegiatan ekstrakurikuler lain kami sudah menyediakan beberapa alat misalnya untuk ekstrakurikuler *drum band* kami menyediakan *alat marching band*. Pada ekstrakurikuler tahfidz dan menari kami menyediakan sound system atau speaker dan kaset. Kemudian untuk futsal kami menyediakan lapangan, bola, dan gawang”.⁵⁷

Hasil observasi peneliti menemukan sarana dan prasarana yang terdapat di TK IT Baitul Izzah yaitu ada mini *drum* berjumlah enam belas buah beserta alat *marching band* lainnya, *sound system* dua buah untuk kegiatan ekstrakurikuler menari dan tahfidz, bola kaki dua buah, gawang dua buah untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal. Untuk ruangan, terdapat sepuluh ruang kelas. Namun, yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler hanya dua kelas yaitu kelas B5 untuk kegiatan ekstrakurikuler menari, dan kelas B10 untuk kegiatan

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

ekstrakurikuler tahfidz. Sementara untuk kegiatan drum band menggunakan ruang aula dan untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal menggunakan lapangan mini.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sumber pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini berasal dari orang tua murid. Dan untuk sarana dan prasarannya saat ini sudah cukup, namun belum sepenuhnya lengkap, dan masih tahap diusahakan. Sekolah menyediakan beberapa alat misalnya untuk ekstrakurikuler *drum band* kami menyediakan alat *marching band*. Pada ekstrakurikuler tahfidz dan menari kami menyediakan *sound system* atau speaker dan kaset. Kemudian untuk futsal kami menyediakan lapangan, bola, dan gawang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tak hanya menentukan perencanaan namun juga menentukan

pengorganisasian. Tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi atau kepengurusan, pembagian tugas, dan penanggung jawaban yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT Baitul Izzah yaitu ibu Neni Oktaria, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler kami terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian di musyawarahkan bersama dengan kepala sekolah, dan wakil kesiswaan”.⁵⁸

Pendapat selaras juga dikemukakan oleh ibu Herawaty, M.Pd:

“Dalam pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler tidak ada syarat khusus, pemilihan pelatih sesuai dengan bakat dan pegalaman yang dimiliki oleh guru tersebut”.⁵⁹

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki struktur kepengurusan guna

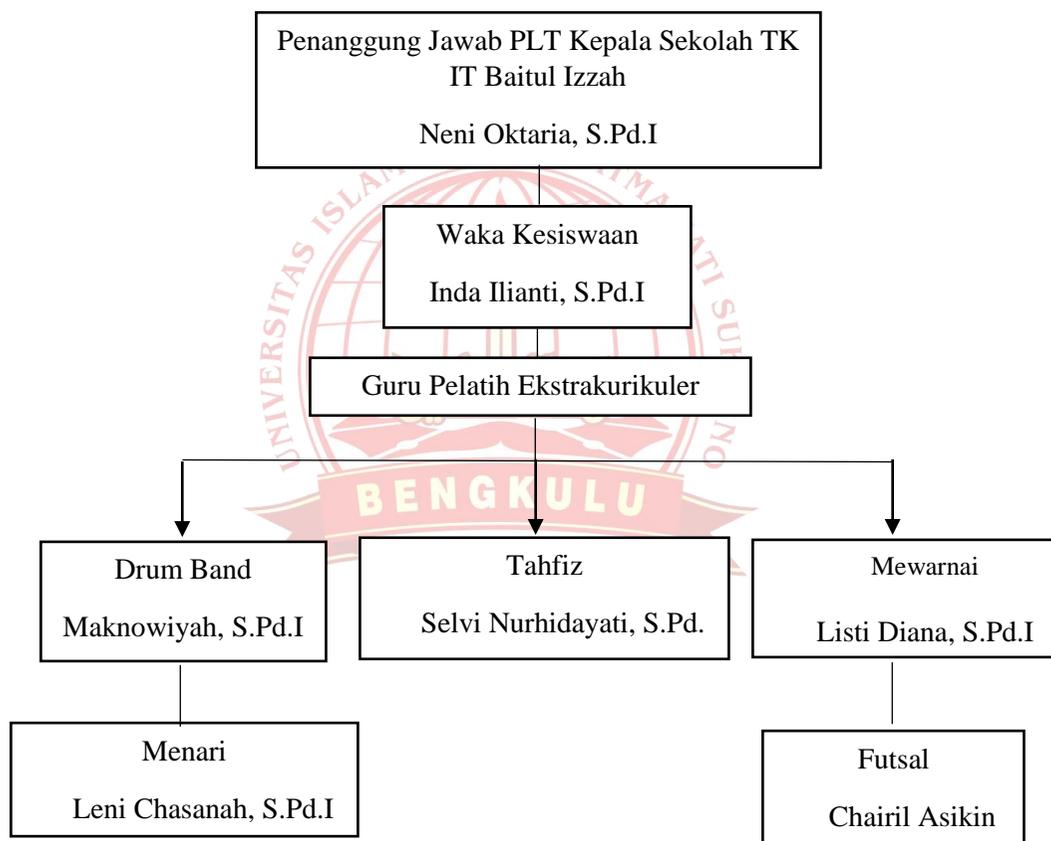
⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun susunannya yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Pengurus Kegiatan Ekstrakurikuler
TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu



Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa susunan kepengurusan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Pertama ada ibu Neni Oktaria, S.Pd.I selaku kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program. Kemudian, ibu Inda Ilianti, S.Pd.I sebagai waka kesiswaan bertugas untuk memonitoring proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu serta mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan, guru pelatih ekstrakurikuler terdiri dari:

- 1) Pelatih ekstrakurikuler drum band yaitu ibu Maknowiyah, S.Pd.I, Wiwik Dwi Hartini S.Pd.I dan Dina Sapitri, S.Pd.
- 2) Pelatih ekstrakurikuler tahfidz yaitu ibu Selvi Nurhidayati, S.Pd dan Yesi Novita, S.Pd.I

- 3) Pelatih ekstrakurikuler mewarnai yaitu ibu Listi Diana, S.Pd.I dan Herawaty, M.Pd
- 4) Pelatih ekstrakurikuler menari yaitu ibu Leni Chasanah, S.Pd.I dan Tiara Mayang Sari, S.Pd
- 5) Pelatih ekstrakurikuler futsal yaitu bapak Chairil Asikin dan Andi Mei Feri.

Guru pelatih memiliki tugas yaitu pertama merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler di TK Baitul Izzah Kota Bengkulu selama satu tahun. Kedua, membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti. Ketiga, mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki struktur kepengurusan guna untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan pengurus kegiatan

ekstrakurikuler terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian dimusyawarahkan bersama dengan kepala sekolah, dan wakil kesiswaan.

c. **Pelaksanaan (*Actuating*)**

Langkah awal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Untuk menumbuhkan minat anak guru pelatih menggunakan beberapa metode. Salah satunya yaitu dengan memberikan pengenalan terhadap ekstrakurikuler tersebut. Setelah itu guru pelatih memberikan motivasi agar anak bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ina Ilianti yaitu:

“Cara agar anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan memberikan semangat, serta memberikan *reward* apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik”.⁶⁰

Jika minat anak sudah ada kemudian langkah selanjutnya adalah pengoptimalan potensi yang

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

dimiliki anak. Pengoptimalan potensi anak dilakukan dengan memfasilitasi bermacam ekstrakurikuler agar anak bisa memilih minat dan bakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK IT Baitul Izzah yaitu ibu Neni Oktaria, beliau mengatakan bahwa:

“Pengoptimalan potensi anak dilakukan dengan cara memberikan stimulasi kepada anak. Kemudian, jika anak memiliki bakat, kami mengikutsertakan anak tersebut untuk mengikuti lomba”.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi, pada saat pelaksanaan peneliti menemukan guru membuka kegiatan awal dengan menanyakan kabar anak terlebih dahulu. Kemudian, setelah itu guru pelatih menyampaikan terlebih dahulu tema atau kegiatan apa yang akan dilakukan hari itu. Misal pada ekstrakurikuler tahfidz, sebelum memulai kegiatan guru memberitahu terlebih dahulu surat apa saja yang akan mereka hafal hari itu. Lalu guru memberikan *ice breaking* agar anak bersemangat, untuk kegiatan

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

ekstrakurikuler menari dan futsal melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan agar badan anak tidak kaku.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pengoptimalan potensi anak, guru harus menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Untuk menumbuhkan minat anak pertama guru harus memberikan pengenalan terhadap ekstrakurikuler tersebut. Setelah itu guru pelatih memberikan motivasi agar anak bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Cara agar anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan memberikan semangat, serta memberikan reward apabila anak memiliki prestasi.

d. Pengawasan atau Evaluasi (*Controlling/Evaluation*)

Pengawasan perlu dilakukan guna untuk melihat ketercapaian tujuan dari masing-masing kegiatan, selain itu juga evaluasi dapat dijadikan acuan untuk perbaikan di tahun berikutnya. Berdasarkan

hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kami biasanya mengadakan evaluasi. Tujuannya agar ada perbaikan untuk kedepannya kemudian dengan adanya evaluasi kita jadi tahu apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung”.⁶²

Kemudian, pendapat tersebut diperkuat oleh ibu

Maknowiyah, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa:

“Biasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, kami mengadakan rapat bersama dengan guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler. Evaluasi bertujuan untuk melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi perlu dilakukan, agar ada perbaikan dan tahu prestasi apa saja yang sudah diraih dan apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Biasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

⁶³ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 18 Oktober 2022

sekali, dengan mengadakan rapat bersama dengan guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler.

1) Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, sudah dikenal mempunyai banyak prestasi dibidang non akademik. Berikut daftar prestasi yang telah diraih oleh TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu:

Tabel 4.2
Daftar Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler
TK IT Baitul Izzah

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Juara	Tahun
1	Lomba mewarnai	DPD PKS	Juara harapan I	2007
2	Lomba mewarnai	Honda Fiesta	Juara harapan I	2008
3	Lomba membaca ayat pendek	Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)	Juara I, II, II	2008
4	Lomba mewarnai	Pemda Provinsi	Juara harapan I	2008
5	Lomba hapalan surat pendek	Yayasan Aisyiyah	Juara harapan I dan III	2008
6	Lomba tari kreasi	Kreasi Seni	Juara II	2009
7	Lomba mewarnai	BPKP	Juara II	2009
8	Lomba mewarnai	IGTKI RB	Juara I dan III	2010
9	Lomba mewarnai	Bank BRI	Juara II	2010

10	Lomba hafalan surat pendek	TK IT Almarjan	Juara harapan III	2010
11	Lomba mewarnai	Tabot (Dinas Pariwisata)	Juara I dan III	2010
12	Festival drum band	Hut Aisyiah	The Best Mayor dan Mayoret	2010
13	Lomba mewarnai	Children art festival (Dinas Pariwisata)	Juara I, II, dan harapan	2011
14	Festival drum band	Gebyar TK YASPOR BI	Juara II The Best Bass Drum	2011
15	Lomba menggambar	Hut Kota Bengkulu 293	Juara I	2012
16	Lomba hafalan surat pendek	SD IT Generasi Rabbani	Juara I dan III	2013
17	Lomba hafalan surat pendek	SD IT Al-Hasanah	Juara III	2013
18	Lomba tari daerah kreasi	TK Gading Cempaka	Juara II	2013
19	Lomba futsal	TK Gading Cempaka	Juara II	2013
20	Lomba hafalan surat pendek	SD IT Generasi Rabbani (Expo)	Juara II	2014
21	Lomba adzan	PAUD Negeri Pembina	Juara harapan I	2014
22	Lomba tari kreasi	PKG Selebar	Juara harapan I	2014
23	Lomba mewarnai	Perpustakaan Daerah	Juara I dan III	2014
24	Lomba drum	Yamaha	Juara III	2015

	band	Lingkar Barat		
25	Lomba mewarnai	Bank Bengkulu	Juara I	2016
26	Lomba tari kreasi	IQRO 2	Juara II	2016
27	Lomba drum band	HIM PAUD FKIP	Juara harapan I	2018
28	Lomba mewarnai	Musium Negeri (Hut RI Ke-74)	Juara II, III dan harapan I	2019
30	Lomba tahfidz	Forum Komunikasi Guru PAI	Juara III	2019
31	Lomba menari	IQRO 1	Juara I	2020
32	Lomba Sholawat	IQRO 2	Juara II	2022
33	Lomba tahfidz	IQRO 2	Juara I dan harapan III	2022
34	Lomba tahfidz	MI IT Generasi Rabbani (Expo)	Juara I dan II	2022
35	Lomba mewarnai	MI IT Generasi Rabbani (Expo)	Juara harapan III	2022
36	Lomba sambung ayat	Auladuna (Expo)	Juara II dan III	2022
37	Lomba mewarnai	Auladuna (Expo)	Juara II dan III	2022

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, mempunyai banyak prestasi dibidang non

akademik, terutama pada kegiatan ekstrakurikuler mewarnai yang sering mengikuti perlombaan dan mendapatkan juara.

2) Dampak Positif dan Negatif Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif dan negatif. Berdasarkan wawancara dengan ibu Inda Ilianti, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif antara lain yaitu dapat menyumbangkan hadiah. Kemudian, anak juga dapat mengikuti kompetensi. Sedangkan dampak negatifnya anak menjadi lelah dan kurang bersemangat“.

Kemudian, pendapat lain disampaikan oleh

ibu Maknowiyah, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya dampak positifnya seperti dapat melatih kepercayaan diri anak serta dapat mewedahi minat dan bakat anak. Sedangkan dampak negatifnya mood anak yang kurang baik menjadikan anak tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler“.⁶⁴

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022

Berdasarkan hasil observasi, terlihat beberapa anak yang kelelahan dan tidak fokus pada saat guru menjelaskan sehingga kegiatan ekstrakurikuler menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan wawancara dan obesrvasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dampak positif kegiatan ekstrakurikuler adalah dapat mewedahi minat dan bakat anak serta dapat melatih kepercayaan diri anak. Tak hanya itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyumbangkan prestasi bagi sekolah. Sedangkan dampak negatifnya anak menjadi lelah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki faktor pendukung. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat

yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler peneliti mewawancarai kepala sekolah. Kemudian, kepala sekolah mengemukakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dukungan orang tua. Orang tua sangat berantusias untuk mendaftarkan anaknya mengikuti ekstarturikuler serta sarana dan prasarana”⁶⁵.

Bentuk dukungan dari orang tua yaitu pertama, rajin mendampingi atau mengantar jemput anak setelah kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, rajin membayar administrasi. Ketiga, apabila ada lomba atau acara orang tua siap membantu menyediakan kostum.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, orang tua sangat menyetujui adanya kegiatan ekstrakurikuler, mereka siap mendampingi anaknya jika ada kegiatan ekstrakurikuler. Mereka juga selalu memotivasi anak agar bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan apabila kegiatan ekstrakurikuler

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022

mengadakan lomba, mereka dengan senang hati membantu menyediakan peralatan yang akan dipakai untuk lomba.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua. Bentuk dukungannya yaitu dengan mengantar jemput anak setelah kegiatan ekstrakurikuler, membayar administrasi, apabila ada lomba atau acara orang tua siap membantu menyediakan kostum.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain faktor pendukung, dalam kegiatan ekstrakurikuler juga ada faktor penghambat. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler peneliti mewawancarai ibu Maknowiyah selaku guru pelatih, beliau mengemukakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya adalah anak yang sudah lelah, cuaca dan kurang adanya event atau acara dari luar. Faktor lainnya adalah kurang adanya event atau acara dari luar”.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan peneliti melihat hambatan yang paling utama adalah kurangnya minat anak karena merasa jenuh dan lelah. Kemudian, cuaca juga menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler, contoh ketika hujan turun kegiatan ekstrakurikuler terpaksa ditiadakan karena masih menggunakan lapangan terbuka untuk latihan. Untuk mengatasi kurang minat anak karena lelah, guru biasanya membujuk anak terlebih dahulu. Jika tidak bisa dibujuk, guru tidak akan memaksa anak untuk ikut kegiatan pada hari itu. Kemudian, untuk mengatasi kejenuhan guru melakukan ice breaking atau senam otak sebelum memulai materi atau di tengah kegiatan agar anak kembali fokus. Sementara untuk mengatasi kurangnya event atau acara dari luar, biasanya pihak

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Pelatih Ekstrakurikuler TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu tanggal 19 Oktober 2022

sekolah membuat acara internal seperti lomba mewarnai antar tim.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dukungan orang tua serta sarana dan prasarana. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak karena sudah lelah dan jenuh. Selain itu, yang menjadi faktor penghambat adalah cuaca yang kurang baik dan kurang adanya *event* atau acara dari luar.

B. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu ada perencanaan diantaranya adalah menyusun program kegiatan, menentukan sasaran atau perekrutan siswa, menentukan sumber dana serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan, dalam penelitian terdahulu tentang manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini yang dilakukan oleh Erni Munastiwi (2018), langkah-langkah kegiatan perencanaan ekstrakurikuler yaitu pertama melakukan analisis kebutuhan. Kedua menentukan jenis. Ketiga mempertimbangkan latar belakang. Keempat, menentukan tujuan diadakan ekstrakurikuler. Kelima menentukan anggaran biaya. Keenam, menyusun materi kegiatan ekstrakurikuler. Ketujuh, melakukan penilaian dan evaluasi. Kedelapan menentukan jadwal.⁶⁷

Proses perencanaan pertama yang dilakukan adalah menyusun program kegiatan salah satunya adalah menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan di tawarkan pada anak. Eca Gesang mmenjelaskan bahwa penetapan jenis kegiatan melibatkan guru pelatih, kepala sekolah serta orang tua atau komite sekolah agar berjalan dengan baik dan efeisen.

⁶⁷ Erni Munastiwi, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*

Kemudian, langkah kedua dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menentukan sasaran atau perekrutan siswa. Perekrutan dilakukan dengan cara menyebar formulir pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler setelah itu di adakan penyeleksian lagi agar kuota pendaftaran tidak melebihi ketentuan yang sudah dibuat. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Farida bahwa penyebaran angket dilakukan ditiap-tiap kelas melalui wali kelas masing-masing. Upaya ini dilakukan agar lebih terorganisir.

Langkah ketiga perencanaan adalah penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian terdahulu tentang manajemen ekstrakurikuler untuk anak usia dini yang dilakukan oleh Erni Munastiwi (2018) mengatakan bahwa penetapan jadwal dilakukan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler melalui keputusan bersama antara guru dan kepala sekolah. Jadwal harus diatur sedemikian rupa agar pelaksanaan dapat terorganisir dengan baik.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa penentuan jadwal sudah dilakukan dengan cukup baik karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran atau setelah pulang sekolah. Hal ini agar tidak terjadi bentrokan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan lain dan tidak mengganggu aktivitas belajar dan mengajar anak.

Langkah keempat perencanaan adalah menentukan sumber dana serta sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Menurut Mukhtar dan Iskandar, sarana prasarana merupakan komponen paling penting yang secara tidak langsung mempengaruhi dan mendukung aktivitas serta proses pembelajaran di sekolah, dengan demikian sarana dan fasilitas sekolah mutlak harus ada.⁶⁸ Apabila sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana

⁶⁸Mukhtar and Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*.

yang dimiliki TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu terbilang sudah cukup memadai namun masih memerlukan beberapa ruang khusus untuk latihan.

Setelah melaksanakan perencanaan, terdapat tahap kedua yaitu pengorganisasian. Dalam temuan peneliti menemukan struktur organisasi secara tertulis. Terdapat pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, ada kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakil kesiswaan sebagai koordinator, dan guru pelatih atau pembimbing masing-masing ekstrakurikuler. Untuk merekrut guru pelatih terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian di musyawarahkan bersama dengan kepala sekolah, dan wakil kesiswaan.

Setelah pengorganisasian ada pelaksanaan. Langkah awal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Diketahui bahwa minat merupakan suatu proses pengembangan dalam memadukan kemampuan yang ada untuk mengarahkan seseorang pada suatu kegiatan yang diminatinya. Untuk

menumbuhkan minat anak pertama guru harus memberikan pengenalan terhadap ekstrakurikuler tersebut. Setelah itu guru pelatih memberikan motivasi agar anak bersemangat serta memberikan reward apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Menurut Terry, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa agar mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Selaras juga dengan, penelitian yang dilakukan oleh Anggun Tirta (2020), strategi untuk menumbuhkan minat bakat anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba dan mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya.⁶⁹ Untuk mengatasi rasa bosan guru memberikan semangat dan motivasi pada anak agar bisa kembali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

⁶⁹Anggun Tirta Rani Lizza Suzanti and RR Deni Widjayatri, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Anak” 8 (2020). h.121

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah manajemen. Evaluasi berisi penilaian dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu dengan adanya evaluasi dapat mengetahui hambatan apa saja yang ada selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta apa saja yang sudah tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ria Nuraida (2015), evaluasi dilakukan oleh guru pendamping kegiatan. Adapun yang harus dilakukan dalam pengawasan yaitu mengamati apakah kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Evaluasi dilaksanakan setiap akhir kegiatan berlangsung.⁷⁰

Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat membantu memudahkan kegiatan ekstrakurikuler. Setelah adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, TK IT Baitul Izzah mampu meraih banyak prestasi contohnya mampu meraih juara 2 dalam kegiatan lomba sholawat di tahun 2022, meraih juara 1 dan 2 lomba tahfidz di tahun 2022. Meraih juara 2 dan 3 lomba mewarnai di

⁷⁰ Ria Nuraida, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu" (Universitas Negeri Malang, 2015).

tahun 2022. Dan meraih juara 2 dan 3 lomba sambung ayat di tahun 2022.

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian terdahulu tentang manajemen ekstrakurikuler peserta didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta yang dilakukan oleh Aulia Laily (2020), hasil penelitian mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler adalah tersedianya sarana dan prasarana, tersedianya dana dan penjadwalan.⁷¹

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Anggun Tirta (2020) menjelaskan bahwa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah dukungan dari pihak yayasan berupa pemberian fasilitas. Kedua, dukungan dari orang tua. Ketiga, pelatih yang ahli dan kompeten sehingga minat dan bakat anak lebih optimal. Keempat sarana dan prasarana yang

⁷¹ Aulia Laily, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial* 4, no. 1 (2020),h.120.

menunjang kegiatan ekstrakurikuler.⁷² Sementara faktor penghambatnya yaitu pada saat mengatur waktu, terkadang kegiatan ekstrakurikuler bentrok dengan kegiatan lain sehingga kegiatan ekstrakurikuler harus diganti dengan hari lain. Kemudian, faktor kedua yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai terutama pada ekstrakurikuler drum band yang terkendala dalam segi transportasi.

Perbandingan, juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Ria Nuraida (2015), pada penelitian ini ditemukan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler antara lain dukungan dari orang tua, semangat yang dimiliki oleh anak, sarana dan prasarana, pendanaan, serta kedisiplinan yang dimiliki oleh guru dan motivasi yang diberikan oleh guru. Sementara faktor penghambatnya adalah anak yang terlalu aktif dan mengganggu teman yang lain, hingga guru perlu sabar dalam membimbing anak. Kemudian yang

⁷² Anggun Tirta Rani Lizza Suzanti and RR Deni Widjayatri, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Anak" 8 (2020).h.121

menjadi hambatan adalah cuaca, apabila hujan anak akan malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Terdapat perbedaan antara peneliti Aulia dan Anggun dengan penelitian ini yaitu penelitian ini memiliki faktor pendukung dari segi dukungan orang tua serta sarana dan prasarana. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak karena sudah lelah, cuaca yang kurang baik dan kurang adanya *event* atau acara dari luar



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, peneliti menyimpulkan bahwa

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler terdapat empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluation*). Dari aspek perencanaan sudah mulai terprogram didalamnya terdapat penentuan program kegiatan, perekrutan siswa, menentukan jadwal dan materi, dan menentukan sumber dana serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian tahap pengorganisasian. Tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi atau kepengurusan, pembagian tugas, dan penanggung jawaban yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Struktur kepengurusan berguna untuk kelancaran

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian di musyawarahkan bersama dengan kepala sekolah, dan wakil kesiswaan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan mengembangkan minat anak. Untuk menumbuhkan minat anak pertama guru harus memberikan pengenalan terhadap ekstrakurikuler tersebut. Setelah itu guru pelatih memberikan motivasi agar anak bersemangat, serta memberikan reward apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk melihat kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta tahu prestasi apa saja yang sudah diraih. Kegiatan evaluasi diadakan setiap enam bulan sekali. Dilihat dari hasil observasi, kegiatan

ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah sudah memiliki banyak prestasi di masing-masing bidang ekstrakurikuler.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Faktor pendukungnya adalah dukungan orang tua. Orang tua sangat berantusias untuk mendaftarkan anaknya untuk ikut ekstrakurikuler. Selain itu juga orang tua sangat bersemangat apabila anaknya diikutsertakan lomba. Kemudian faktor pendukung selanjutnya adalah sarana dan prasarana. Meskipun sarana dan prasarana di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu belum sepenuhnya lengkap, sekolah tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak karena sudah lelah dan jenuh. Untuk mengatasi kurang minatnya anak karena lelah, biasanya guru membujuk terlebih dahulu. Namun, jika tidak bisa dibujuk, guru tidak akan memaksa anak untuk mengikuti kegiatan pada hari itu. Selain itu, yang menjadi faktor penghambat

adalah cuaca yang kurang baik dan kurang adanya *event* atau acara dari luar. Untuk mengatasi kurangnya *event* atau acara dari luar, biasanya pihak sekolah membuat acara internal.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu, secara umum perencanaan kegiatan ekstrakurikuler telah dirancang dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa saran diantaranya

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar sistem pengelolaan ekstrakurikuler lebih di tingkatkan lagi. Dan lebih mengoptimalkan lagi dalam hal sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru Pelatih

Bagi pelatih kegiatan ekstrakurikuler diharapkan lebih meningkatkan lagi upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dan mengembangkan

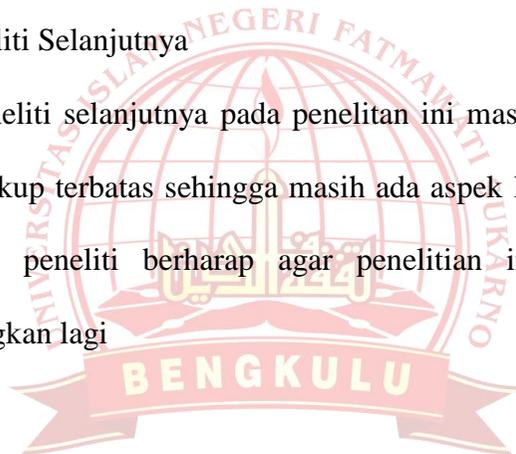
inovasi pembelajaran ekstrakurikuler agar tidak monoton dan dapat menarik perhatian peserta didik.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa TK IT Baitul Izzah agar senantiasa bersemangat dalam mengembangkan potensi diri masing-masing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya pada penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas sehingga masih ada aspek lain yang terungkap, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aulia, Agvelly. 2021. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kabupaten Jember". Skripsi. Universitas Jember.
- Gesang, Eca. 2019. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Kementerian Agama. 2010. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Sekretariat Negara. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Laily, Aulia. 2010. "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* 4(1): 120.
- Maharani, Indes. 2016. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Model-Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mukhtar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munastiwi, Erni. 2017. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 421.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nugraha, Yogi and Lusiana Rahmatiani. 2018. "Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 3(2): 69
- Nur'aini, Tika. 2015. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Negeri Pembina Kalinegoro Dan TK ABA IV Jayan Borobudur Kabupaten Magelang*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraida, Ria. 2015. "*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu*". Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Nurhasanah, Septria and Indra Yeni. 2019. "Gambaran Ekstrakurikuler Di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 4(1): 59–68.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmawati, Eni. 2019. “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelegensi.” *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*11(2): 47.
- Samsul, Bambang dan Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman, Buyung. 2018. *Pengembangan Kurikulum SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suryosubroto. 2019. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami, Winda Trimelia, dkk. 2019. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang.” *Jurnal Ilmiah Potensia*4(2): 87–94.
- Yuliani, Bambang Sujiono dan Yuliani Nurani. 2017. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yuliani, Anis. 2020. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sains Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di PAUD Islam Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi. UIN Surakarta

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran I

Transkrip Hasil Wawancara Pada Riset Awal Responden Guru Pembimbing Ekstrakurikuler

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat dan informasinya selama wawancara
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

BENGKULU

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?

Jawab : untuk ekstrakurikuler tahfiz sendiri 99% anaknya tidak ada yang mengundurkan diri dan orang tuanya sendiri pun bersemangat untuk mendukung anaknya.

2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?

Jawab : sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap namun, belum memiliki kelas khusus untuk setiap ekstrakurikuler, dan masih menggunakan kelas untuk kegiatan pembelajaran atau menggunakan aula

Lampiran II

Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1,2,3,4	4
		Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler	5	1
		Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	6,7,8	3
		Evaluasi/Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler	9,10	2
		Jumlah		10



Lampiran III

Lembar Instrumen Observasi Check List

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Catatan
1	Pemrograman atau pemilihan kegiatan ekstrakurikuler			
2	Pembuatan materi kegiatan ekstrakurikuler			
3	Penjadwalan meliputi jenis kegiatan ekstrakurikuler, kapan dilaksanakan, dan tempat pelaksanaan			
4	Menentukan sumber pembiayaan serta sarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler			
5	Pengelompokan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler agar sesuai tujuan yang diharapkan			
6	Strategi pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler			
7	Adanya proses pembinaan ekstrakurikuler dalam menanamkan motivasi, minat, serta nilai-nilai karakter			
8	Adanya reward dan punishment dalam pembinaan peserta didik			
9	Adanya teknik evaluasi yang dilaksanakan			
10	Adanya kriteria evaluasi serta tindak lanjut dari hasil evaluasi			

Lampiran IV

KISI-KISI WAWANCARA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Manajemen Ekstrakurikuler Anak Usia Dini	Perencanaan	1. Latar belakang kegiatan ekstrakurikuler	Tujuan kegiatan ekstrakurikuler bagi anak usia dini	1	1
		2. Pemrograman atau pemilihan kegiatan ekstrakurikuler	a. Penentuan jenis dan materi kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini	2	1
			b. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler	3	1
			c. Menentukan sumber pembiayaan serta sarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler	4,5	2

	Pengorganisasian	Strategi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler	a. Kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler	6,7,8	3
	Pelaksanaan	Adanya proses pembinaan ekstrakurikuler	a. Pengoptimalan potensi anak melalui program yang disajikan sekolah	9,10,11	3
			b. Kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler	12	1
	Pengawasan	Melakukan evaluasi/penilaian pada anak	a. Mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler	13,14	2
			b. Mengetahui dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler anak	15	1
Jumlah					15

Lampiran V

Instrumen Penelitian : Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat dan informasinya selama wawancara
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara :

1. Apa dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?
2. Apakah ibu menyusun terlebih dahulu materi yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler? Jika iya, bagaimana materi ekstrakurikuler materi kegiatan yang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar anak?
4. Dari mana sumber pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler?

5. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pelatih/pembina kegiatan ekstrakurikuler?
8. Apa saja yang ibu lakukan dalam melakukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?
9. Apa yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh murid?
10. Apakah yang dilakukan ibu untuk memberikan dorongan kepada anak agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler?
11. Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler?
12. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
13. Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terdapat evaluasi?
14. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler?
15. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?

Instrumen Penelitian : Wawancara Guru Pembimbing atau Pelatih

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut :

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat dan informasinya selama wawancara
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya program ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?
2. Apa yang menjadi dasar diadakan kegiatan ekstrakurikuler?
3. Apa tujuan berdirinya ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?
4. Apakah ada SK atau SOP kegiatan ekstrakurikuler dan apakah kegiatan ekstrakurikuler sejalan dengan dengan visi dan misi TK IT Baitul Izzah?
5. Apa saja yang direncanakan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

6. Apakah sekolah memperhatikan dampak kegiatan ekstrakurikuler untuk anak? Apa saja dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?
7. Bagaimana proses pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler? Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?
8. Bagaimana cara ibu mengatur seluruh ekstrakurikuler yang ada di TK IT Baitul Izzah?
9. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler?
10. Jika ada faktor penghambat, solusi apa yang ibu dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
11. Masalah pendanaan, darimana dana yang diperoleh sekolah ini untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler?
12. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?
13. Apakah ada evaluasi yang dilakukan dari setiap program ekstrakurikuler?
14. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?
15. Apa target maksimal yang ingin ibu raih dalam kegiatan ekstrakurikuler?
16. Usaha apa saja yang ibu berikan agar ekstrakurikuler ini dapat mencapai target yang maksimal?

Lampiran VI

Transkrip Hasil Wawancara Responden 1

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TK IT BAITUL IZZAH

Narasumber : Neni Oktaria, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2022

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Keterangan : Kepala Sekolah

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya program ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?

Jawab : kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri sudah berlangsung kira-kira sejak tahun 2006 atau 2007, bermula atas permintaan dari orang tua murid. Kemudian, kami bersama dengan yayasan mendiskusikan dan menyetujui diadakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Apa yang menjadi dasar diadakan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : yang menjadi dasarnya adalah untuk memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh anak

3. Apa tujuan berdirinya ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah?

Jawab : untuk tujuan sebenarnya selain untuk mengembangkan minat dan bakat anak, ekstrakurikuler juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan menyaring guru-guru berbakat.

4. Apakah ada SK atau SOP kegiatan ekstrakurikuler dan apakah kegiatan ekstrakurikuler sejalan dengan dengan visi dan misi TK IT Baitul Izzah?

Jawab : SK sudah ada, SOP berlangsung dari PJ

5. Apa saja yang direncanakan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : pertama yang kami lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan adalah memonitoring guru yang berpotensi terlebih dahulu. Kemudian, kami mengadakan pertemuan dengan guru-guru yang ada di TK IT Baitul Izzah untuk memilih siapa yang akan menjadi guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler.

6. Apakah sekolah memperhatikan dampak kegiatan ekstrakurikuler untuk anak? Apa saja dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?

Jawab : tentu, dampak positifnya yaitu anak memiliki prestasi di bidang non akademik, selain itu anak juga dapat bersosialisasi dengan temannya yang lain, tidak hanya akrab dengan teman sekelas, tetapi juga akrab dengan teman ekskulnya. Sedangkan, dampak negatifnya yaitu anak menjadi kurang bersemangat dan terkadang menjadi tidak mood untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler karena capek.

7. Bagaimana proses pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler? Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler seperti yang sudah saya katakan tadi, kami terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian memusyawarakannya bersama. Yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, yayasan, guru penanggung jawab.

8. Bagaimana cara ibu mengatur seluruh ekstrakurikuler yang ada di TK IT Baitul Izzah?

Jawab : saya melakukan pembinaan selama per-tiga bulan tergantung pelaksanaan. Kemudian memberikan stimulasi kepada anak. Jika ada alat atau sarana yang rusak diganti dan diperbaiki. Selain itu, saya juga berupaya untuk memberikan stamina yang lebih baik kepada anak

9. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : faktor pendukungnya yaitu orang tua sangat berantusias untuk mendaftarkan anaknya mengikuti ekstrakurikuler. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurang adanya event atau acara dari luar.

10. Jika ada faktor penghambat, solusi apa yang ibu dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : solusinya jika kurang ada event atau acara dari luar kita buat event atau acara intern.

11. Masalah pendanaan, darimana dana yang diperoleh sekolah ini untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : sumber dana yaitu dari orang tua murid, dibayar bersamaan dengan uang SPP.

12. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?

Jawab : insya Allah cukup memadai meskipun belum seratus persen, kami masih mengusahakan memberikan yang terbaik. Untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dan menari kami menyediakan sound sistem atau speaker dan kaset. Kemudian untuk futsal kami menyediakan lapangan, bola, dan gawang. Sedangkan, untuk mewarnai kami menyediakan krayon.

13. Apakah ada evaluasi yang dilakukan dari setiap program ekstrakurikuler?

Jawab : ada, biasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, kami mengadakan rapat bersama dengan guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler.

14. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?

Jawab : orang tua sangat mendukung anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, untuk bentuk dukungannya yaitu

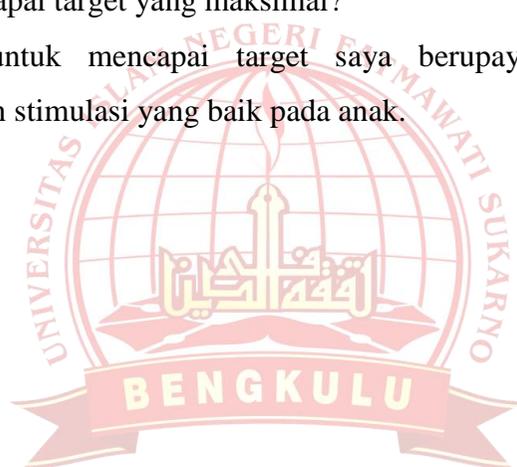
orang tua sangat antusias dalam mengikuti lomba, mereka ikut mengantar anak ke tempat lomba.

15. Apa target maksimal yang ingin ibu raih dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : target saya yaitu dapat mengembangkan minat dan bakat anak tanpa paksaan

16. Usaha apa saja yang ibu berikan agar ekstrakurikuler ini dapat mencapai target yang maksimal?

Jawab : untuk mencapai target saya berupaya untuk memberikan stimulasi yang baik pada anak.



Transkrip Hasil Wawancara Responden 2

HASIL WAWANCARA GURU PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER TK IT BAITUL IZZAH

Narasumber : Maknowiyah, S.Pd.I
Hari/Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2022
Lokasi : Ruang Aula
Waktu : 10.00 WIB
Keterangan : Guru pembimbing atau pelatih

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?

Jawab : dampak positifnya yaitu dapat melati kepercayaan diri anak. Kemudian dapat mewedahi minat dan bakat anak

2. Apakah ibu menyusun terlebih dahulu materi yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler? Jika iya, bagaimana materi ekstrakurikuler materi kegiatan yang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini?

Jawab : iya, materinya lebih ke motorik kasar seperti dalam ekstrakurikuler drumb band, yang dilatih adalah bagaimana menggerakkan koordinasi tangan yang seimbang, lalu bagaimana mengembangkan kepercayaan diri anak.

3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar anak?

Jawab : tidak, karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah

4. Dari mana sumber pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : sumber dana dari orang tua murid, dan pembayarannya bersama dengan uang SPP

5. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?

Jawab : Alhamdulillah sudah memadai, tetapi ada beberapa ekstrakurikuler yang harus memakai ruang kelas

6. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : yang terlibat yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru-guru pelatih ekstrakurikuler

7. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pelatih/pembina kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk syarat khusus tidak ada , pemilihan pelatih sesuai dengan bakat dan pegalaman yang dimiliki oleh guru tersebut.

8. Apa saja yang dilakukan dalam melakukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk pengorganisasian biasanya sekolah mengadakan rapat program ekstrakurikuler. Kemudian, pelatih mencari peserta didik yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler,

dan mengadakan rapat bersama orang tua tentang aturan dan kegiatan ekstrakurikuler

9. Apa yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh murid?

Jawab : dengan memfasilitasi bermacam ekstrakurikuler agar anak bisa memilih minat dan bakat

10. Apakah yang dilakukan ibu untuk memberikan dorongan kepada anak agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : dengan memberikan motivasi, sebelum mulai kegiatan memberi ice breaking terlebih dahulu, setelah ekstrakurikuler diberi motivasi lagi agar anak semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minggu depan

11. Apa yang dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk meningkatkan konsentrasi biasanya bisa dengan melakukan ice braking atau senam otak

12. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Jawab : faktor penghambatnya yaitu anak capek, tidak mau ikut latihan, kemudian juga cuaca apabila hujan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal jadi tidak bisa latihan

13. Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terdapat evaluasi?

Jawab : iya, karena dengan evaluasi jadi ada perbaikan, misal seperti pada ekstrakurikuler *drum band* ada perbaikan ketukan, dan pemilihan lagu

14. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk kegiatan ekstrakurikuler *drum band* penilaian biasanya dilakukan dari segi kemampuan anak untuk memahami not/ketukan, kemudian kelinchan anak dalam memimpin pasukan

15. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?

Jawab : sangat mendukung, salah satu bentuk dukungannya yaitu dengan mengantar jemput anak setelah kegiatan ekstrakurikuler, membayar administrasi, apabila ada lomba atau acara orang tua siap membantu menyediakan kostum

Transkrip Hasil Wawancara Responden 3

HASIL WAWANCARA GURU PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER TK IT BAITUL IZZAH

Narasumber : Inda Ilianti, S.Pd.I
Hari/Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2022
Lokasi : Ruang Kelas
Waktu : 10.30 WIB
Keterangan : Guru pembimbing atau pelatih

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?

Jawab : dampak positifnya yaitu dapat mengembangkan bakat dan minat anak, anak juga jadi mempunyai prestasi. Sedangkan, dampak negatifnya anak menjadi lelah dan tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Apakah ibu menyusun terlebih dahulu materi yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler? Jika iya, bagaimana materi ekstrakurikuler materi kegiatan yang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini?

Jawab : pasti, materinya disesuaikan oleh kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan anak usia dini.

3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar anak?

Jawab : Alhamdulillah tidak, karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah

4. Dari mana sumber pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : sumber dana dari orang tua murid

5. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?

Jawab : untuk saat ini masih belum sepenuhnya lengkap, dan masih tahap diusahakan, namun jika ada sarana yang rusak atau perlu diganti segera dilaporkan kepada kepala sekolah

6. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : yang terlibat yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, tata usaha , penanggung jawab dan guru-guru pelatih ekstrakurikuler

7. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pelatih/pembina kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk syarat khusus tidak ada, pemilihan pelatih sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dibidang itu

8. Apa saja yang dilakukan dalam melakukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk pengorganisasian biasanya sekolah mengadakan rapat program ekstrakurikuler.

9. Apa yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh murid?

Jawab : untuk mengembangkan potensi anak bisa dengan cara mengikutkan anak tersebut lomba

10. Apakah yang dilakukan ibu untuk memberikan dorongan kepada anak agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : dengan cara memberikan motivasi dan memberikan reward apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

11. Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk meningkatkan konsentrasi biasanya bisa dengan melakukan *ice breaking*

12. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Jawab : faktor penghambatnya yaitu anaknya sudah lelah jadi tidak bersemangat lagi, bahkan ada yang sampe izin tidak ikut ekstrakurikuler pada hari tersebut. Sedangkan, faktor pendukungnya sarana dan prasarana.

13. Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terdapat evaluasi?

Jawab : iya, karena dengan evaluasi jadi ada perbaikan dan tahu apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung

14. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian pada kegiatan ekstrakuriler?

Jawab : penilaian biasanya dari segi keaktifan dan kelincahan anak pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler

15. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?

Jawab : pasti mendukung, salah satu bentuk dukungannya yaitu dengan rajin mendampingi anak, dan membayar administrasi



Transkrip Hasil Wawancara Responden 4

HASIL WAWANCARA GURU PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER TK IT BAITUL IZZAH

Narasumber : Herawaty M.Pd
Hari/Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2022
Lokasi : Ruang Kelas
Waktu : 10.30 WIB
Keterangan : Guru pembimbing atau pelatih

Pertanyaan Wawancara:

1. Apa dampak positif dan negatif kegiatan ekstrakurikuler untuk anak?

Jawab : dampak positifnya yaitu dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan anak. Sedangkan, dampak negatifnya karena anak sudah lelah jadi kadang tidak optimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Apakah ibu menyusun terlebih dahulu materi yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler? Jika iya, bagaimana materi ekstrakurikuler materi kegiatan yang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini?

Jawab : pasti karena penyusunan materi termasuk ke dalam bagian perencanaan, materinya disesuaikan oleh perkembangan anak usia dini. Dalam ekstrakurikuler mewarnai, walaupun dia hanya mewarnai tetap disesuaikan dengan tingkat usia.

3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar anak?

Jawab : Alhamdulillah tidak, karena kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran sekolah

4. Dari mana sumber pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : pembiayaan dibebankan kepada orang tua

5. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai?

Jawab : untuk sarana dan prasarana Alhamdulillah sudah cukup memadai

6. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : yang terlibat yaitu bendahara, tata usaha, penanggung jawab dan guru-guru pelatih ekstrakurikuler

7. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi pelatih/pembina kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk syarat khusus tidak ada, pemilihan pelatih sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dibidang itu

8. Apa saja yang ibu lakukan dalam melakukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk pengorganisasian khusus sebenarnya tidak ada, penanggung jawab dan guru ekstrakurikuler kalau di struktur organisasi, nanti pertanggung jawabannya tetap di kepala sekolah

9. Apa yang dilakukan oleh ibu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh murid?

Jawab : untuk mengembangkan potensi, jika anak mampu diikuti lomba, setelah ikut lomba mereka akan mendapatkan ilmu-ilmu baru dan itu akan kita latih agar lebih baik lagi ke depannya

10. Apakah yang dilakukan ibu untuk memberikan dorongan kepada anak agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : memberikan reward kecil-kecilan seperti memberikan jempol atau ucapan terimakasih sebagai tanda menghargai usaha mereka.

11. Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : untuk meningkatkan konsentrasi biasanya bisa dengan melakukan *ice breaking*

12. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Jawab : faktor penghambatnya yaitu anaknya sudah lelah jadi kadang apa yang ditugaskan tidak selesai, gurunya juga kadang juga sudah lelah karena memang pelaksanaannya kan

di jam setelah anak belajar. Sedangkan, faktor pendukungnya sarana dan prasarana

13. Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terdapat evaluasi?

Jawab : iya, karena dengan evaluasi dapat diketahui apakah anak tersebut memang memiliki bakat atau orang tuanya yang berkeinginan agar anaknya ikut kegiatan ekstrakurikuler. Jika orang tuanya yang berkeinginan maka kami akan menyaankan agar anaknya out, karena kasian nanti anaknya.

14. Bagaimana cara ibu melakukan penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler?

Jawab : penilaian biasanya dari segi keaktifan dan kelincahan anak pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler

15. Apakah orang tua siswa mendukung putra-putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? seperti apa bentuk dukungan mereka?

Jawab : mereka sangat mendukung, salah satu bentuk dukungannya yaitu dengan rajin mendampingi anak, membayar administrasi, kalau anaknya tidak dikutkan lomba mereka sering protes kenapa anaknya tidak ikut.

Lampiran VII

Reduksi Hasil Wawancara

- No. : 1
- Indikator : Perencanaan
- Sub Indikator : Latar belakang kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Terbentuknya program ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Kegiatan ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah berlangsung kira-kira sejak tahun 2006-2007, bermula atas permintaan orang tua murid. Kemudian, kami bersama dengan yayasan mendiskusikan dan menyetujui diadakan kegiatan ekstrakurikuler.
2	Yang menjadi dasar adanya kegiatan ekstra-kurikuler adalah untuk memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Namun, selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan menyaring guru-guru berbakat.
3	Tujuan ekstrakurikuler antara lain yaitu untuk menggali bakat dan potensi yang dimiliki anak, melatih kedisiplinan dan kepercayaan diri anak, menyeimbangkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan keterampilan anak.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-1, responden pertama mengatakan jika kegiatan ekstrakurikuler bermula atas dasar permintaan dari orang tua murid. Sedangkan, responden kedua menambahkan selain atas dasar permintaan orang tua, dasar diadakan kegiatan orang tua adalah untuk memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Kemudian, responden ketiga	

juga mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan kepercayaan diri anak, serta dapat meningkatkan keterampilan anak dan menyeimbangkan prestasi akademik dan non akademik anak.

Kesimpulan : Kegiatan ekstrakurikuler bermula atas dasar permintaan dari orang tua, kemudian pihak sekolah dan yayasan mendiskusikannya dan terbentuklah kegiatan ekstrakurikuler ini. yang menjadi dasar dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memfasilitasi minat, bakat serta potensi yang dimiliki oleh anak.



Rekapitulasi Hasil Wawancara

No. Kasus : 2

Indikator : Perencanaan

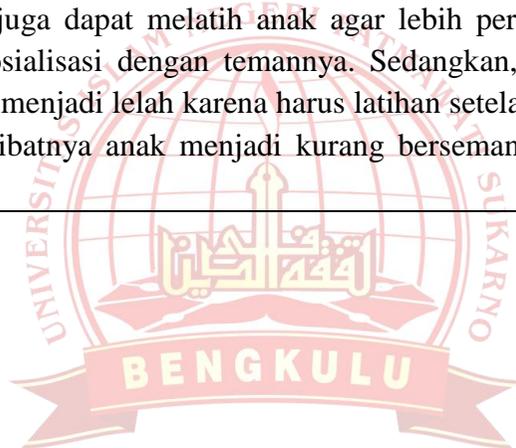
Sub Indikator : Latar belakang kegiatan ekstrakurikuler

Sub-sub Indikator : Dampak positif dan negatif ekstrakurikuler di TK IT Baitul Izzah

Resp.	Penjelasan
1	Tentu, dampak positifnya yaitu anak memiliki prestasi dibidang non akademik, selain itu anak juga dapat bersosialisasi dengan temannya yang lain. Sedangkan, dampak negatifnya yaitu anak menjadi kurang bersemangat dan tidak mood untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena capek.
2	Menurut saya, dampak positifnya yaitu dapat melatih kepercayaan diri anak, kemudian juga dapat mewedahi minat dan anak. Dampak negatifnya anak menjadi lelah, karena meskipun kegiatan ekstrakurikuler di adakan di luar sekolah, tetap saja anak merasa sudah tidak bersemangat lagi ketika latihan.
3	Kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif seperti, mengembangkan minat dan bakat, anak juga jadi punya prestasi. Dampak negatifnya, mungkin anak jadi lelah dan tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-2, sebagian besar responden setuju bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa dampak positif. Pertama, anak dapat memiliki prestasi dibidang non akademik. Kedua, dapat bersosialisasi dengan temannya yang lain. Ketiga, dapat melatih kepercayaan diri anak dan dapat	

mengembangkan minat dan bakat. Selain memiliki dampak positif, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dampak negatif yaitu dapat membuat anak lelah, sehingga anak menjadi tidak bersemangat dan tidak maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kesimpulan : Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat dampak positif dan negatif. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mejadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat anak, sehingga anak dapat memiliki prestasi tidak hanya dalam bidang akademik namun juga dalam bidang non akademik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat melatih anak agar lebih percaya diri dan dapat bersosialisasi dengan temannya. Sedangkan, dampak negatifnya anak menjadi lelah karena harus latihan setelah pulang sekolah, dan akibatnya anak menjadi kurang bersemangat pada saat latihan.



Rekapitulasi Hasil Wawancara

- No. : 3
- Indikator : Perencanaan
- Sub Indikator : Pemrograman atau pemilihan kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Penentuan jenis dan materi kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak usia dini

Resp.	Penjelasan
1	Jenis kegiatan ekstrakurikuler ditentukan dengan cara bermusyawarah antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru. Dalam musyawarah tersebut ditawarkan berbagai jenis kegiatan ekstra-kurikuler dan dipilih dengan beberapa pertimbangan yang kemudian disepakati secara bersama
2	Pastinya sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan harus menyusun materi terlebih dahulu. Tujuannya agar tahu apa saja yang akan dilakukan dan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk materinya disesuaikan dengan standar perkembangan anak, misal untuk mewarnai tujuannya untuk mengembangkan perkembangan motorik halus dan seni kreativitas anak.
3	Tentu saja penyusunan materi harus disusun terlebih dahulu dan sesuai dengan perkembangan anak. Pada ekstrakurikuler <i>drum band</i> sendiri tujuannya untuk mengembangkan motorik kasar anak agar anak dapat mengoordinasikan gerakan tangan dengan seimbang.

4	Iya dan materi kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan perkembangan anak, misal seperti mengembangkan fisik dan motorik anak, sosial emosional anak, moral dan agama bagi anak, seni dan kreativitas serta kognitif bagi anak.
<p>Pembahasan : Pada pertanyaan ke-3, sebagian responden setuju bahwa sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler menentukan jenis kegiatan terlebih dahulu. Kemudian, setelah itu pelatih dan pembimbing menyusun materi agar tahu apa saja yang akan dilakukan, serta kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien.</p> <p>Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan standar pencapaian perkembangan anak, misal menyangkut tentang nilai dan moral agama, sosial emosional anak, seni dan kreativitas anak, fisik motorik dan kognitif pada anak</p>	
<p>Kesimpulan : Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler harus menyusun materi terlebih dahulu agar tahu apa saja yang akan dilakukan, serta kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien.</p>	

Rekapitulasi Hasil Wawancara

- No. : 4
- Indikator : Perencanaan
- Sub Indikator : Pemrograman atau pemilihan kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu jam belajar anak karena dilaksanakan di luar jam sekolah. Untuk kegiatan mewarnai dilaksanakan setiap hari kamis jam 13.00 WIB, untuk ekstrakurikuler drum band, menari dan futsal dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu jam 10.00 WIB. Sedangkan, untuk ekstrakurikuler tahfidz dilaksanakan setiap hari sabtu jam 10.00 WIB.
2	Alhamdulillah tidak, karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah.
3	Tidak, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mengganggu kegiatan belajar anak. Dan kami sudah mempertimbangkan terlebih dahulu agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan mengajar anak, jadi pelaksanaannya dilakukan setelah jam pulang sekolah.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-4, sebagian besar responden setuju jika kegiatan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar anak, karena kegiatan esktrakurikuler ini sendiri dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah.	
Kesimpulan : Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan	

perlu mengatur jadwal dan tempat latihan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar anak. Waktu yang cocok untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah di luar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai.



Rekapitulasi Hasil Wawancara

- No. : 5
- Indikator : Perencanaan
- Sub Indikator : Pemrograman atau pemilihan kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Menentukan sumber pembiayaan serta sarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Sumber dana dari orang tua murid dan dana tersebut digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem ekstrakurikuler seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstra-kurikuler serta untuk konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler sedang mengikuti lomba.
2	Sumber dana dari orang tua murid, dan pembayarannya bersama dengan uang SPP. Sedangkan untuk sarana dan prasarana Alhamdulillah sudah memadai, tetapi ada beberapa ekstrakurikuler yang harus memakai ruang kelas.
3	Sumber dana dari orang tua murid dan sarana dan prasarana saat ini masih belum sepenuhnya lengkap, dan masih tahap diusahakan, namun jika ada sarana yang rusak atau perlu diganti segera dilaporkan kepada kepala sekolah.
4	Sumber dana yaitu dari orang tua murid, dibayar bersamaan dengan uang SPP. Dan untuk sarana insya Allah cukup memadai meskipun belum seratus persen, kami masih mengusahakan memberikan yang terbaik.

	<p>Untuk kegiatan ekstrakurikuler drum band kami menyediakan alat <i>marching band</i>. Pada ekstrakurikuler tahfidz dan menari kami menyediakan <i>sound system</i> atau speaker dan kaset. Kemudian untuk futsal kami menyediakan lapangan, bola, dan gawang. Sedangkan, untuk mewarnai kami menyediakan <i>crayon</i>.</p>
<p>Pembahasan : Pada pertanyaan ke-5, responden setuju jika sumber pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini berasal dari orang tua murid. Dan untuk sarana dan prasarana terdapat dua responden yang mengatakan bahwa sarana masih belum sepenuhnya lengkap misal masih memerlukan ruang khusus untuk masing-masing ekstrakurikuler.</p> <p>Dari dua responden tersebut terdapat satu responden yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup memadai. Ia menjelaskan untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz dan menari kami menyediakan <i>sound system</i> atau speaker dan kaset. Kemudian untuk futsal kami menyediakan lapangan, bola, dan gawang. Untuk drum band, kami menyediakan alat <i>marching band</i>. Sedangkan, untuk mewarnai kami menyediakan <i>crayon</i>.</p>	
<p>Kesimpulan : Sumber pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini berasal dari orang tua murid. Dan untuk sarana dan prasarananya saat ini sudah cukup memadai namun belum sepenuhnya lengkap, dan masih tahap diusahakan.</p>	

Rekapitulasi Hasil Wawancara

No. : 6

Indikator : Pengorganisasian

Sub Indikator : Strategi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Sub-sub Indikator : Kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Untuk pemilihan pengurus kegiatan ekstra-kurikuler kami terlebih dahulu menyaring guru yang berpotensi kemudian di musyawarahkan bersama. Yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, yayasan, guru penanggung jawab.
2	Dalam pemilihan pengurus kegiatan ekstra-kurikuler tidak ada syarat khusus, pemilihan pelatih sesuai dengan bakat dan pengalaman yang dimiliki oleh guru tersebut.
3	Yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler antara lain yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, tata usaha, penanggung jawab dan guru-guru pelatih ekstrakurikuler. Syarat khusus untuk menjadi pelatih ekstrakurikuler tidak ada, pemilihan pelatih sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dibidang itu.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-6, reponden satu mengatakan jika yang pertama kali dilakukakn pada saat pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler yaitu menyaring terlebih dahulu guru-guru yang memliki potensi. Kemudian, dimusyawarahkan bersama dengan kepala sekolah, dan yayasan. Sedangkan, responden kedua mengatakan bahwa dalam pemilihan pengurus	

kegiatan ekstrakurikuler tidak ada syarat khusus, hanya berdasarkan dengan pengalaman serta bakat yang dimiliki oleh guru tersebut. Responden ketiga juga setuju dengan pendapat dari responden kedua yaitu tidak ada syarat khusus untuk menjadi pelatih atau guru pembimbing ekstrakurikuler.

Kesimpulan : Yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, yayasan, guru penanggung jawab. Kemudian, dalam pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler tidak ada syarat khusus, pemilihan pelatih sesuai dengan bakat dan kemampuan dibidang tersebut.



Rekapitulasi Hasil Wawancara

No. : 7

Indikator : Pengorganisasian

Sub Indikator : Strategi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Sub-sub Indikator : Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Pengorganisasian biasanya sekolah mengadakan rapat program ekstrakurikuler untuk membahas struktur organisasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab yang jelas pada setiap anggota penanggung jawab.
2	Kemudian, pelatih mencari peserta didik yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler, dan mengadakan rapat bersama orang tua tentang aturan dan kegiatan ekstrakurikuler.
3	Mengadakan musyawarah untuk memilih atau merekrut pelatih kegiatan ekstrakurikuler.
<p>Pembahasan : Pada pertanyaan ke-7, responden satu mengatakan bahwa untuk pengorganisasian sekolah terlebih dahulu mengadakan rapat program ekstrakurikuler untuk membahas struktur organisasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab yang jelas pada setiap anggota penanggung jawab. Selanjutnya, pelatih mencari peserta didik yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler. Kemudian, mengadakan rapat bersama orang tua tentang aturan dan kegiatan ekstrakurikuler.</p>	
<p>Kesimpulan : Pengorganisasian dilakukan untuk membahas struktur organisasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab yang jelas pada setiap anggota penanggung jawab</p>	

Rekapitulasi Hasil Wawancara

- No. : 8
- Indikator : Pelaksanaan
- Sub Indikator : Proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Pengoptimalan potensi anak melalui kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Pengoptimalan potensi anak dilakukan dengan memfasilitasi bermacam ekstrakurikuler agar anak bisa memilih minat dan bakat.
2	Untuk mengembangkan potensi anak bisa dengan cara mengikutkan anak tersebut lomba.
3	Pengoptimalan potensi anak dilakukan dengan cara memberikan stimulasi kepada anak. Kemudian, jika anak memiliki bakat, kami mengikutsertakan anak tersebut untuk mengikuti lomba.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-8, sebagian besar responden setuju bahwa terdapat beberapa cara untuk mengoptimalkan potensi anak. Pertama, dengan memberikan stimulasi pada anak dengan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, dengan cara mengikutsertakan anak lomba.	
Kesimpulan : Untuk mengoptimalkan potensi anak terdapat beberapa cara yaitu dengan memberikan stimulasi pada anak dengan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Keemudian, dengan cara mengikutsertakan anak pada acara lomba.	

Rekapitulasi Hasil Wawancara

- No. : 9
- Indikator : Pelaksanaan
- Sub Indikator : Proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
- Sub-sub Indikator : Memberikan dorongan atau motivasi pada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Dengan memberikan motivasi, sebelum mulai kegiatan memberi ice breaking terlebih dahulu, setelah ekstrakurikuler diberi motivasi lagi agar anak semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minggu depan
2	Dengan cara memberikan motivasi serta memberikan reward apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.
3	Dengan cara menumbuhkan minat anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu, kemudian diberi semangat agar anak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-9, responden setuju jika untuk memberikan dorongan atau motivasi pada anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ialah pertama dengan menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Kedua, memberikan semangat kepada anak. Ketiga, memberikan reward apabila anak memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.	
Kesimpulan : Cara untuk memberikan dorongan atau motivasi pada anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ialah dengan memberikan semangat, serta memberikan reward apabila anak	

memiliki prestasi atau mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik



Rekapitulasi Hasil Wawancara

No. : 10

Indikator : Pelaksanaan

Sub Indikator : Meningkatkan Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Sub-sub Indikator : Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Faktor pendukungnya yaitu orang tua sangat berantusias untuk mendaftarkan anaknya mengikuti ekstrakurikuler. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurang adanya <i>event</i> atau acara dari luar.
2	Faktor penghambatnya yaitu anak capek, tidak mau ikut latihan, kemudian juga cuaca apabila hujan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal jadi tidak bisa latihan. Faktor pendukung yaitu orang tua. bentuk dukungannya yaitu dengan rajin mendampingi anak, dan membayar administrasi.
3	Faktor penghambatnya yaitu anaknya sudah lelah jadi tidak bersemangat lagi, bahkan ada yang sampe izin tidak ikut ekstrakurikuler pada hari tersebut. Sedangkan, faktor pendukungnya sarana dan prasarana.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-10, sebagian besar responden setuju bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adalah dukungan dari orang tua serta sarana dan prasarana.	

Sedangkan, faktor penghambatnya adalah anak sudah lelah, sehingga sudah tidak bersemangat lagi untuk latihan. Selain, itu faktor pengambatnya adalah cuaca dan kurang adanya *event* atau acara dari luar.

Kesimpulan : Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dukungan orang tua serta sarana dan prasarana. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah anak yang sudah lelah, cuaca dan kurang adanya *event* atau acara dari luar.



Rekapitulasi Hasil Wawancara

No. : 11

Indikator : Evaluasi

Sub Indikator : Melakukan evaluasi/ penilaian kepada anak

Sub-sub Indikator : Mengetahui keberhasilan pencapaian pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Resp.	Penjelasan
1	Tentu saja, setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakan evaluasi, karena dengan evaluasi jadi ada perbaikan dan tahu apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
2	Biasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, kami mengadakan rapat bersama dengan guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler.
3	Penilaian pada kegiatan evaluasi biasanya dari segi keaktifan dan kelincahan anak pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler.
Pembahasan : Pada pertanyaan ke-11, responden pertama mengatakan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakan evaluasi, karena dengan evaluasi jadi ada perbaikan dan tahu apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kemudian, responden kedua menambahkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan setiap enam bulan sekali bersama dengan guru penanggung jawab dari	

masing-masing ekstrakurikuler. Dan responden ketiga menjelaskan bahwa penilaian pada kegiatan kegiatan ekstrakurikuler adalah dari segi keaktifan dan kelincahan anak.

Kesimpulan : Kegiatan evaluasi perlu dilakukan, agar ada perbaikan dan tahu apa saja kendala yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Biasanya kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap enam bulan sekali, dengan mengadakan rapat bersama dengan guru penanggung jawab dari masing-masing ekstrakurikuler.



Catatan lapangan

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Oktober 2022
Waktu : 09.00 -12.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Pelatih
Tempat : Ruang Kepala Sekolah, Ruang Kelas dan Aula
Catatan :

Pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 tepatnya pukul 09.00 WIB peneliti tiba di TK IT Baitul Izzah dan langsung menuju ke ruang kepala sekolah. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Informan dalam penelitian ini adalah ibu Neni Oktaria, S.Pd selaku kepala sekolah TK IT Baitul Izzah. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit untuk membahas bagaimana perencanaan ekstrakurikuler, kendala apa saja yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta solusi apa yang ia lakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Setelah wawancara bersama kepala sekolah peneliti melanjutkan wawancara bersama guru pelatih ekstrakurikuler. Di TK IT Baitul Izzah terdapat lima guru pelatih dari masing-masing ekstrakurikuler yaitu dari ekstrakurikuler menari, mewarnai, tahfidz, *drum band* dan futsal. Wawancara bersama dengan guru pelatih ekstrakurikuler tahfidz, mewarnai dan menari berlangsung di ruang kelas. Sedangkan, wawancara

bersama dengan guru pelatih *drumb band* dan futsal dilakukan di ruang aula. Wawancara bersama masing-masing guru pelatih membutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk membahas tentang bagaimana perencanaan serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan membahas kendala-kendala apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



Catatan lapangan

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Oktober 2022
Waktu : 09.00-12.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Anak dan Orang Tua
Tempat : Ruang Kelas dan Aula
Catatan :

Pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2022 tepatnya pukul 09.00 WIB peneliti tiba di TK IT Baitul Izzah dan langsung menuju ke ruang kelas B7 untuk mewawancarai anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Sebelum wawancara peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada anak-anak dan menanyakan kabar mereka. Kemudian, peneliti mulai bertanya tentang bagaimana perasaan yang dirasakan oleh anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selain itu peneliti juga bertanya tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh anak, dan siapa yang mengajak anak tersebut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Setelah melakukan wawancara bersama anak peneliti melanjutkan kembali wawancara bersama dengan orang tua anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum wawancara peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada informan. Setelah memperkenalkan diri peneliti mulai membagikan lembar

angket dan orang tua mengisi lembar angket tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit.



DOKUMENTASI



Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band



Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz



Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal



Kegiatan Ekstrakurikuler Menari



Kegiatan Ekstrakurikuler Mewarnai



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru Pelatih Mewarnai



Wawancara Dengan Guru Pelatih Drum Band



Wawancara Dengan Guru Pelatih Tahfiz



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 041 /Un.23/F.II/PP.009/01/2023 20 Januari 2023
Lamp. : -
Perihal : Jadwal Sidang Munaqosyah

Kepada yth.

1. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
(Ketua)
2. Dita Lestari, M.Psi., Psikolog
(Sekretaris)
3. Wiwinda, M.Ag
(Penguji Utama)
4. Fatrica Syafri, M.Pd.I
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023
Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tadris (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Indria Nur Safitri (1811250081)	13.00 wib- 14.00 wib	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Desa Pal Tiga Puluh Kecamatan Lais Bengkulu Utara
2	Nur Faizah (1811250048)	14.00 wib- 15.00 wib	Manajemen Ekstra Kurikuler Untuk Anak Usia Dini di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
3	Ollyvia Mardatillah (1911250062)	15.00 wib- 16.00 wib	Pengaruh Sentra Imtaq Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kota Bengkulu
4	Diane Chesari Angelina (1711250066)	16.00 wib- 17.00 wib	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak TK Permata Bunda Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Nur Faizah
NIM : 1811250035

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I

Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

Bengkulu, Oktober 2022
Penyeminar.II

Bahrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Fatricia Syafri, M.Pd.I
NIP. 1985102020111012011

Bengkulu, Oktober 2022
Penyeminar II

Bahrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-
51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul "**Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Peserta Didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu**" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "**Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu**".

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 15 Agustus 2022
Pembimbing II

Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 7832 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dr. Eva Dewi , M.Ag
(kompetensi UIN)
2. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Feny Martina, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Juli 2022

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Siska Hartati	1811250015
2	Nurfaizah	1811250035
3	Syahfira Nur Insani	1811250103
4	Relly Sasmita	1811250074
5	Delali james	1811250036
6	Arista Tri Arviana Sari	1711250070

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : *ASA* / Un.23/F.II/PP.009/10/2022

10 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala TK IT Baitul Izzah
Di – Kota Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu*"

Nama : Nurfaizah
NIM : 1811250035
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK Islam Terpadu Baitul Izzah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Oktober – 10 November 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





YAYASAN BAITUL IZZAH
LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU
LAYANAN TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH
KOTA BENGKULU
"TERAKREDITASI B"
Jl. Pembangunan No. 17 Komplek Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu (0853 1062 7555)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 046 / PAUD IT / Per - BI / B / XIV / 2022 Kepada Yth.
Perihal : Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu,
menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Faizah
Nim : 1811250035
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa di atas diizinkan untuk melakukan penelitian di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. Dengan judul Penelitian: "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Oktober 2022
PLT Kepala TK IT Baitul Izzah

KOTA BENGKULU
Neni Oktaria S.Pd.Gr
NIPY. 2005010119851003



YAYASAN BAITUL IZZAH
LEMBAGA PAUD ISLAM TERPADU
LAYANAN TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU BAITUL IZZAH
KOTA BENGKULU
"TERAKREDITASI B"

Jl. Pembangunan No. 17 Komplek Masjid Raya Baitul Izzah Bengkulu (0853 1062 7555)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 045 / PND IT / TPA - B / P / XII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Oktaria
NIPY : 2005010119851003
Jabatan : PLT Kepala Sekolah TK IT Baitul Izzah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Nama Perguruan tinggi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian di sekolah kami mulai tanggal 10 Oktober s/d 10 November 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Dini Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu"

Bengkulu, 10 November 2022
PLT Kepala TK IT Baitul Izzah

Neni Oktaria S.Pd.Gr
NIPY. 2005010119851003



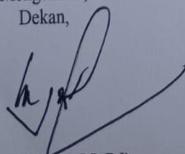
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing I : Deni Febrini, M. Pd
NIM : 1811250035 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 18/7/2022	Proposal	- Tambah materi Bab II - Instrumen Penelitian diperbaiki - Perbaiki Teknik Pengumpulan data - perbaiki kerangka berpikir.	f
2.	19-7-2022	proposal	Penguatan Bab I: perbaiki	f
3.	20-7-2022	proposal	Perbaiki penulisan. Buat Kisi-kisi wawancara Perbaiki Daftar pustaka Perbaiki urutan Daftar pustaka	f
4.	25-7-2022	proposal	- Perbaiki teknik analisis data - perbaiki Kisi wawancara dan butir pertanyaan	f
5.	26-7-2022	proposal	ACC untuk seminar	f

Bengkulu, 26 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan,


(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Deni Febrini, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250035 Judul Skripsi: Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selam 26/02/2022	penyemula sb. Bab I	Latihan Bimbingan Eksplorasi masalah	
2.	Selam 24/02/2022	Bab I	- Beri Glati untuk memperkuat problem - Ber Glati Struktur Puisian: - Penapfikasi masalah - Baitun Masalah - Rumus Baitun. - Tjhm - manfaat puisi	

Bengkulu, 24 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250035 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Kamis 01/06/2022	Bab I	Ace Bab I Lampiran ke Kend I	
4.	Selasa 07/06/2022	Bab II	perbaiki bagian akhir dan kaitan bab ke-1	
5.	Kabu 18/06/2022	Bab II Bab III	Ace Perbaiki bagian kembali dan sumber data	
6.	Jumat 24/06/2022	Bab III	Buat lagi? carilah dan paraf jadi satu saja.	

Bengkulu, 24 Juni 2022

Mengetahui
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250035 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7.	Selasa 12/07/2022	bab III	Acc untuk Seminar proposal	

Bengkulu, 12 Juli 2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

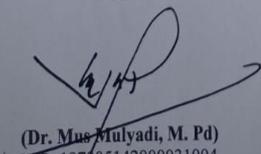
Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing I : Deni Febrini, M. Pd
NIM : 1811250035 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	20-12-2022	Skripsi	-Perbaiki pembahasan/ hasil penelitian sesuaikan dgn kisi-kisi -Perbaiki kesimpulan. -perbaiki penulisan	f.
	21-12-2022	Skripsi	lanjutkan	f.
	22-12-2022	Skripsi	Acc ut diujikan	f.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Dekan

Pembimbing I


(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004


(Deni Febrini, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nur Faizah Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250035 Judul Skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Untuk
Jurusan : Tarbiyah Pesetra Didik Di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Senin 25/11/2016	Hasil	Acc, lanjutkan ke pembahasan dan kesimpulannya	
	Senin 30/11/2016	Hasil	lengkapi lampiran dan lengkapi bagian depan skripsi: abstrak, map, daftar isi, dll	
	Rabu 14/12/2016	Hasil Bab (V-VI)	Acc Bab 1-5 untuk ujian manajemen	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117451172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 264/Un.23/F.II/PP.009/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M. Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Andriadi, MA
NIP : 198402212019031001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Faizah
NIM : 1811250035
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Peserta didik di TK IT Baitul Izzah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Nur faizah

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	www.informasiguru.com Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
11	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
13	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
14	Muhammad Ikrom Karyodiputro. "Ekstrakurikuler Sains sebagai Upaya Pengembangan Sikap Ilmiah dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik di SDIT Bina Anak Islam Krpyak", FONDATIA, 2018 Publication	<1 %
15	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.ibntegal.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %

20	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
21	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
25	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
26	ap.fip.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.ejournal.stainupwr.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
29	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
30	antologi.upi.edu Internet Source	<1 %
31	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

32	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
34	www.grafiati.com Internet Source	<1%
35	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
36	core.ac.uk Internet Source	<1%
37	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
38	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
39	123dok.com Internet Source	<1%
40	anzdoc.com Internet Source	<1%
41	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
42	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.iainpalopo.ac.id	

Internet Source

<1 %

44

journal.unusida.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

46

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

47

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

48

paudasyifa.blogspot.com

Internet Source

<1 %

49

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

50

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

<1 %

51

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

52

docplayer.info

Internet Source

<1 %

53

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

54

arpusda.semarangkota.go.id

Internet Source

<1 %

55	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
56	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
58	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
59	rionsaputra90.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	www.hukumonline.com Internet Source	<1 %
61	www.scribd.com Internet Source	<1 %
62	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
63	Submitted to Vietnam Commercial University Student Paper	<1 %
64	ajilhmfhrz.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
66	docobook.com Internet Source	<1 %

67 eprints.unisnu.ac.id <1%
Internet Source

68 pon-pestnurululumgilirajasumenep.blogspot.com <1%
Internet Source

69 pusatbahasa.unwahas.ac.id <1%
Internet Source

70 qnanthi.wordpress.com <1%
Internet Source

71 Mona Ardina, Gushevinalti Gushevinalti, Bustanuddin Lubis. "IbM LITERASI MEDIA DI BENGKULU", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2018 <1%
Publication

72 adoc.pub <1%
Internet Source

73 zombiedoc.com <1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On